



**PENGARUH REMOTE AUDITING, COMPUTER ASSISTED AUDIT
TECHNIQUES, SKEPTISISME PROFESIONAL, KOMPETENSI DAN
INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi S1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

DHIKA RYANDRA
12070313660

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TANGGAL UJIAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Dhika Ryandra
 : 12070313660
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : Akuntansi S1
 : "Pengaruh *Remote Auditing*, *Computer Assisted Audit Techniques*,
 Skeptisisme Profesional, Kompetensi Dan Independensi Terhadap
 Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Riau"
 : 12 November 2024

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Alchudri, SE., MM., CPA., CA., CPI.
 NIP. 19721125 200710 1 002

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dhika Ryandra
 NIM : 12070313660
 Jurusan : SI Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : "Pengaruh *Remote Auditing, Computer Assisted Audit Techniques, Skeptisisme Profesional, Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Riau*"
 Tanggal Ujian : 12 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Jhon Afrizal, S. HI, MA
 NIP. 19790911 201101 1 003

Penguji 1

Dr. Andi Irfan, SE, M.Sc, Ak, CA
 NIP. 19830418 200604 1 001

Penguji 2

Sonia Sischa Eka Putri, SE, M.Ak
 NIP. 19940917 201903 2 024

Sekretaris

Hjiratul Aswad, SE, M.Ak
 NIP. 19860912 202012 1 006

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dhika Ryandra
 NIM : 12070313660
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 15 Juli 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:
 Pengaruh Remote Auditing, Computer Assisted Audit Techniques, Skeptisisme
 Profesional, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit pada
 Inspektorat Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya• dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, November 2024
 Yang membuat pernyataan



Dhika Ryandra
 NIM. 12070313660

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *REMOTE AUDITING*, *COMPUTER ASSISTED AUDIT TECHNIQUES*, SKEPTISISME PROFESIONAL, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT PROVINSI RIAU

OLEH :

DHIKA RYANDRA

12070313660

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *remote auditing*, *computer assisted audit techniques*, skeptisisme profesional, kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit pada Inspektorat Provinsi Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari auditor yang bekerja pada Inspektorat Provinsi Riau. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari pernyataan dan pertanyaan (kuesioner) yang dibagikan kepada responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *remote auditing* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan *computer assisted audit techniques*, skeptisisme profesional, kompetensi dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : *Remote Auditing*, *Computer Assisted Audit Techniques*, Skeptisisme Profesional, Kompetensi, Independensi, dan Kualitas Audit

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF REMOTE AUDITING, COMPUTER ASSISTED AUDIT TECHNIQUES, PROFESSIONAL SKEPTICISM, COMPETENCY AND INDEPENDENCE ON AUDIT QUALITY IN THE RIAU PROVINCE INSPECTORATE

By :

Dhika Ryandra

12070313660

The aim of this research is to determine the influence of remote auditing, computer assisted audit techniques, professional skepticism, competence and independence on audit quality at the Riau Province Inspectorate. The research method used is a quantitative method. The population of this study consists of auditors who work at the Riau Province Inspectorate. The sampling technique in this research uses the census technique, namely a sampling technique using all members of the population as samples. The data source used in this research is primary data obtained directly from statements and questions (questionnaires) distributed to respondents. Data analysis in this study used multiple linear regression using the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 29 program. The results of the study showed that remote auditing had no effect on audit quality, meanwhile, computer assisted audit techniques, professional skepticism, competence and independence influence audit quality.

Keywords : Remote Auditing, Computer Assisted Audit Techniques, Professional Skepticism, Competence, Independence and Audit Quality



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH REMOTE AUDITING, COMPUTER ASSISTED AUDIT TECHNIQUES, SKEPTISISME PROFESIONAL, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT PROVINSI RIAU”**.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini didedikasikan kepada kedua orang tua penulis Bapak Ali Yunir dan Ibu Jufrina yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan segala pengorbanan serta doa yang selalu dipanjatkan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga mendapat gelar sarjana. Teruntuk ketiga saudara penulis Fatma Amelia, Irvan Halim dan Muhammad Fajri yang telah memberikan semangat, doa, dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan seta dukungan dari pihak lain. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
 4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H., M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
 5. Ibu Dr. Juliana, S.E, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
 6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Ak, Ak, CA. Selaku ketua jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
 7. Ibu Jasmina Syafe'i, S. E., M. Si. Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 8. Bapak Alchudri, SE, MM., CPA., CA., CPI. Selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan waktunya dalam memberikan ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan terjadi.
 10. Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 11. Teman-teman dari Info Nongki yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu per satu terima kasih telah kebersamai dan memberi motivasi serta support yang sangat membantu dalam rangkaian kegiatan kuliah.
 12. Terimakasih kepada Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. *Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, November 2024
Penulis

DHIKA RYANDRA
NIM. 12070313660

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Rumusan Masalah	9
3. Tujuan Penelitian.....	10
4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Atribusi	12
2.1.2 Teori Kehadiran Sosial.....	13
2.1.3 Kualitas Audit	15
2.1.4 <i>Remote Auditing</i>	17
2.1.5 <i>Computer Assited Audit Techniques</i>	22
2.1.6 Skeptisisme Profesional	24
2.1.7 Kompetensi	27
2.1.8 Independensi	28
2.2 Kajian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Berfikir.....	32
2.4 Pengembangan Hipotesis	33
2.5 Pandangan Islam Mengenai Audit	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
1. Jangkauan Penelitian	40
2. Deskripsi Objek Penelitian	40
3. Populasi Dan Sampel.....	41
4. Metode Penentuan Sampel	42



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5	Defenisi Operasional Varibel	43
3.6	Metode Analisis Data	49
3.7	Analisis Statistik Deskriptif.....	50
3.8	Uji Kualitas Data	50
3.9	Uji Asumsi Klasik	51
3.9.1	Uji Normalitas.....	51
3.9.2	Uji Multikolinearitas	52
3.9.3	Uji Heteroskedastisitas.....	52
3.10	Uji Regresi	53
3.11	Uji Hipotesis	54
3.11.1	Uji Statistik t	54
3.11.2	Koefisien Determinasi (r^2)	54
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL		55
4.1	Deskriptif Responden	55
4.2	Hasil Analisis Deskriptif	58
4.3	Hasil Uji Kualitas Data.....	62
4.3.1	Hasil Uji Validitas Data	62
4.3.2	Hasil Uji Reliabilitas Data	66
4.4	Uji Asumsi Klasik	67
4.4.1	Hasil Uji Normalitas Data.....	68
4.4.2	Hasil Uji Multikolinieritas	70
4.4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
4.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	73
4.6	Hasil Uji Hipotesis	75
4.6.1	Hasil Uji Parsial (Uji T).....	75
4.6.2	Uji Koefisien Determinasi	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		83
5.1	Kesimpulan.....	83
5.2	Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA		86



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 29

Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel 41

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian..... 48

Tabel 4. 1 Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner..... 56

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden 56

Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... 58

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y 62

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel X1 63

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel X2 64

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel X3 64

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel X4 65

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel X5 66

Tabel 4. 10 Hasil Uji Realibilitas 67

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas 69

Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolonieritas 71

Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas 72

Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 73

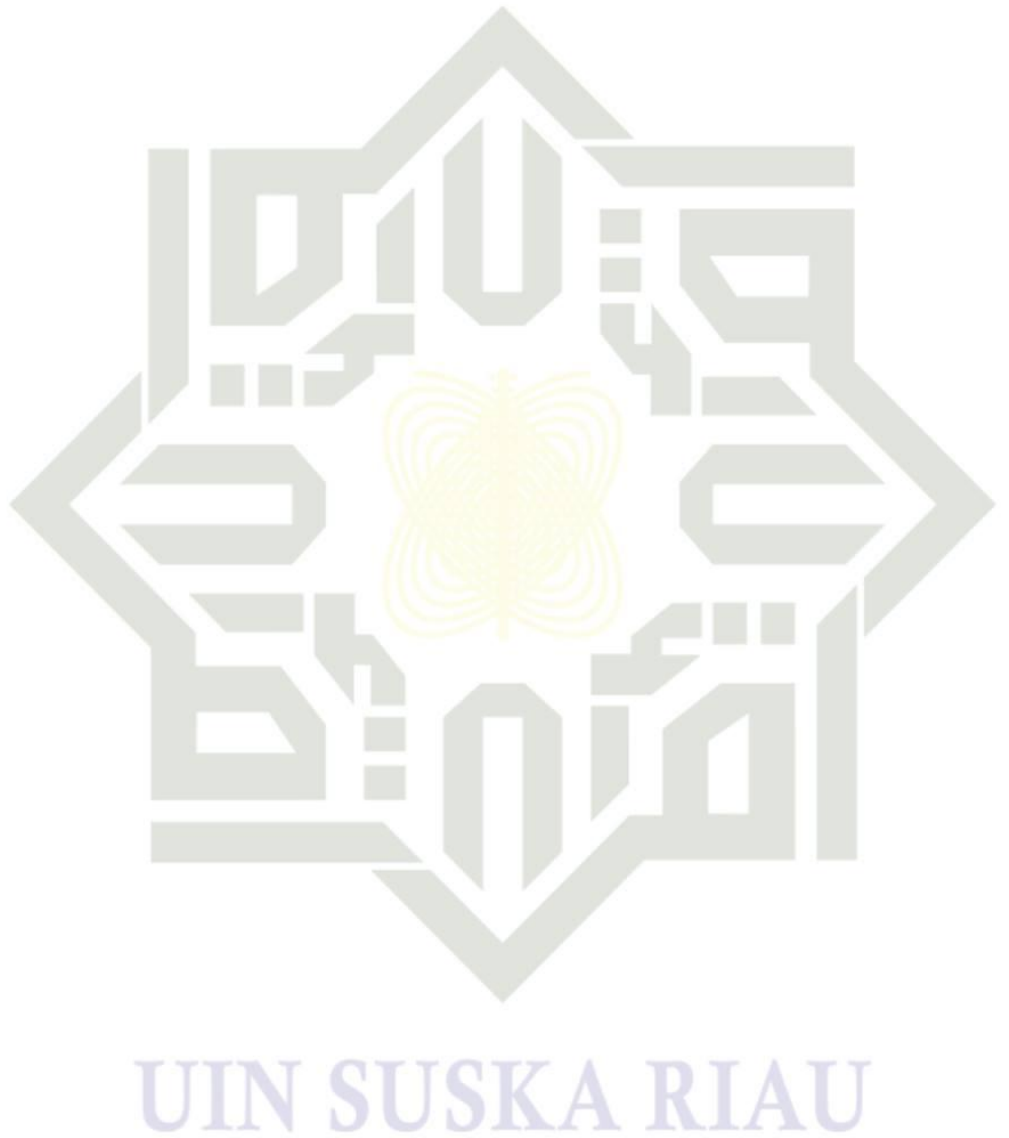
Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis Parsial 75

Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi 82

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Data	68
Gambar 4. 2 Histogram Uji Normalitas	70



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, dalam pelaksanaan proses audit eksternal pemerintahan dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), sedangkan untuk proses audit internal pemerintahan menjadi tanggung jawab dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal atau nama lain yang secara fungsional melaksanakan pengawasan intern, Inspektorat Provinsi, dan Inspektorat Kabupaten atau Kota. Inspektorat merupakan salah satu unit yang melakukan audit terhadap pemerintah daerah dengan mempunyai tugas sebagai pengawas sekaligus pengawal dalam pelaksanaan program yang tertuang dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah. Pada era otonomi daerah, pemerintah memiliki fungsi dalam upaya untuk membentuk pemerintah daerah atas dasar penerapan *good governance*. Terdapat tiga aspek penting untuk mewujudkan pemerintah yang baik (*good governance*) yaitu pengawasan, pengendalian dan pemeriksaan (Junaid et al., 2021).

Inspektorat merupakan suatu lembaga pengawasan di lingkup pemerintah daerah, mempunyai peran yang sangat penting dan signifikan untuk kemajuan dan keberhasilan pemerintah dalam menyelenggarakan pemerintahan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peran dan fungsi Inspektorat antara lain sebagai mitra kerja pemerintah daerah untuk memudahkan setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di unit kerja masing-masing agar dapat mencapai tujuan dan sasaran kegiatan operasionalnya dengan efektif dan efisien (Djamil, 2024).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Inspektorat Provinsi adalah lembaga yang berbentuk badan, merupakan unsur penunjang pemerintah provinsi, di bidang pengawasan yang dipimpin oleh seorang kepala Inspektorat yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur. Peranan dari Inspektorat Provinsi didorong untuk membantu Gubernur menyajikan laporan keuangan yang akuntabel dan dapat diterima (Junaid et al., 2021). Semakin meningkatnya tuntutan publik agar penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, jujur, transparan, dan akuntabel harus direspons dengan serius dan sistematis guna untuk meningkatkan kualitas audit. Hal ini sejalan dengan amanat negara dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 bahwa penyelenggara Negara dituntut menjalankan tugas dan fungsinya secara sungguh-sungguh, penuh rasa tanggung jawab, secara efektif, efisien, bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Segenap jajaran penyelenggara negara, baik dalam tataran eksekutif, legislatif, dan yudikatif harus memiliki komitmen bersama untuk menegakkan *good governance and clean government* (Hilman & Laekkeng, 2011).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : inspektorat.riau.go.id

Itan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Kualitas audit merupakan hal yang penting karena dengan kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Dalam Standar Audit Pemerintah (SAP) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi standar audit dan standar pengendalian mutu. Kualitas audit didefinisikan sebagai probabilitas di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditee. Kualitas audit bertujuan untuk meningkatkan hasil kinerja audit pada laporan keuangan auditee dalam memeriksa adanya salah saji material dalam laporan keuangan tersebut. Selain itu, hasil kualitas audit digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan bagi pengguna informasi akuntansi khususnya pemegang saham atau investor (DeAngelo, 1981).

Terdapat kasus yang menunjukkan bahwa auditor telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Audit Pemerintah yang menyebabkan penurunan kualitas audit dan kepercayaan pemakai jasanya. Hal tersebut terjadi dari kegagalan seorang auditor dalam menerapkan audit yang berkualitas dan kurang mampu memenuhi tanggungjawab profesionalnya dalam memenuhi persyaratan standar audit. Berikut fenomena yang melibatkan auditor yang menyebabkan penurunan kualitas audit. Dikutip dari (cnnindonesia) perusahaan firma akuntan Ernst & Young didenda US\$100 juta atau sekitar Rp1,48 triliun (asumsi kurs Rp14.800 per dolar AS) oleh pemerintah AS. Pasalnya, *regulator* menemukan beberapa auditor dalam perusahaan tersebut curang dalam tes akuntan publik bersertifikat (CPA) dan kursus lainnya untuk mempertahankan



lisensi. Komisi sekuritas dan bursa (SEC) menyatakan bahwa Ernst & Young tidak menangani secara serius pelanggaran etika yang dilakukan oleh auditornya dalam ujian etika CPA. Bahkan, menurut Gurbir Grewal, direktur divisi penegakan SEC, perusahaan tersebut menghalangi upaya penyelidikan SEC terhadap kecurangan yang dilakukan oleh karyawannya. Di samping sanksi denda, SEC memerintahkan Ernst & Yong untuk mempertahankan dua konsultan independen guna membantu memperbaiki kelemahannya. Satu perusahaan akan meninjau prosedur perusahaan terkait etika, sementara yang lain akan mengevaluasi kegagalan pengungkapannya. Sementara itu, Ernst & Young menyatakan dan menegaskan tidak ada yang lebih penting dari integritas dan etika, dan mematuhi perintah SEC (cnnindonesia.com).

Banyak terjadi kasus disejumlah inspektorat daerah yang berkaitan dengan masalah korupsi, ketidakterbacaan, penyalahgunaan wewenang dan jabatan, pelanggaran, dan masih banyak lagi kasus penyimpangan lainnya. Kasus ini terjadi di Sulawesi Tenggara. Inspektorat menyerahkan laporan hasil audit anggaran makan minum dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kepada Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara (Polda Sultra). Inspektorat menemukan penggunaan anggaran makan dan minum DPRD Sulawesi Tenggara tak sesuai ketentuan dan Penyelewengan anggaran dalam proyek makan dan minuman dalam kegiatan rapat virtual yang di dalam inspektorat. Inspektorat pun merekomendasikan pengembalian anggaran yang dipakai itu ke kas daerah. Diketahui, Inspektorat Sulawesi Tenggara mengaudit anggaran makan minum DPRD Sultra sebesar Rp 2 miliar dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(APBD) tahun 2020. Penggunaan anggaran di Sekretariat DPRD Sultra itu, tengah diselidiki oleh penyidik pada Subdit II Tindak Pidana Korupsi (Tipidkor) Polda Sultra. Penyelidik telah meminta klarifikasi mantan Sekretaris DPRD Sultra, Trio Prasetyo dan beberapa staf. Polda Sultra telah mengamankan sedikitnya 3 boks dokumen penting berkaitan dugaan korupsi tersebut (Tribunnewssultra.com).

Kasus pelanggaran terhadap kualitas audit pada Inspektorat juga terjadi di provinsi Riau, lima anggota tim auditor di Inspektorat Riau telah dikenai sanksi karena terbukti menerima gratifikasi saat melakukan pemeriksaan keuangan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) pada tahun 2021. Ikhwan Ridwan, Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Riau, mengungkapkan bahwa saat ini proses penegakan sanksi terhadap lima auditor tersebut sedang berlangsung di BKD Riau. Pihak BKD juga sedang berkoordinasi dengan biro hukum Setdaprov Riau terkait masalah ini. Ikhwan menyatakan bahwa sanksi yang diberikan kepada kelima orang tersebut adalah penurunan pangkat satu tingkat, sebagai upaya untuk memberikan efek jera. Namun, Ikhwan menolak untuk mengungkapkan identitas kelima oknum ASN tersebut karena berkaitan dengan kode etik aparatur sipil negara (ASN) (riaupos.jawapos.com).

Berdasarkan fenomena di atas dapat dilihat kegagalan dan kelalaian seorang auditor akan berdampak pada kualitas audit pada Inspektorat menjadi tidak baik karena kurangnya pengetahuan dan kompetensi yang dibutuhkan sebagai seorang auditor, serta rendahnya independensi seorang auditor terkait kasus kecurangan dan gratifikasi hingga kinerja auditor yang patut dipertanyakan dan akan berdampak kepada kualitas audit yang dihasilkan. Berdasarkan kasus di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ata, peran auditor terkait pemeriksaan audit terbukti tidak dapat melaksanakan auditnya dengan profesional. Dari kasus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja auditor pada kantor Inspektorat menjadi semakin menurun dikarenakan auditor tersebut menghasilkan hasil audit yang buruk. Untuk dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat, khususnya pengguna laporan keuangan, kualitas hasil audit harus ditingkatkan. Salah satu faktor penting yang harus dimiliki auditor dalam memeriksa laporan keuangan adalah akuntabilitas (tanggung jawab) yang bertujuan agar auditor bisa lebih cermat dan seksama dengan hasil yang dibuat sehingga dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Rachmad et al. (2023), yang berjudul “Peran Teknik *Computer Assisted Audit, Profesional Skepticism* Dan *Remote Auditing* Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik”. Dalam penelitian ini terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit yaitu *remote auditing, computer assisted audit techniques*, skeptisisme profesional, kompetensi dan independensi.

Salah satu faktor nya yaitu *remote auditing, remote auditing* merupakan adaptasi kegiatan audit ditengah keterbatasan situasi yang ada. Kegiatannya sangat bergantung pada teknologi, namun prosedur yang dijalani tidak jauh berbeda dengan kegiatan audit konvensional. Seorang auditor tetap mempertimbangkan profesionalisme yang ada dengan melihat kualitas hasil audit terkait pemeriksaan harus memenuhi kandalan dan mewaspadaai risiko baru yang akan muncul (Zhafirah et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Rachmad et

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



al. (2023), menyatakan bahwa *remote audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Zhafirah et al. (2022), menyatakan bahwa *remote audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit dengan bantuan penggunaan teknologi informasi audit.

Faktor selanjutnya yaitu *computer assisted audit techniques*. Menurut penelitian Rachmad et al. (2023), *computer assisted audit techniques* merupakan alat auditor dalam mencapai tujuan audit dengan mengacu pada prosedur audit yang dikhususkan untuk pengujian data dan perangkat lunak. Pada penelitian Rachmad et al. (2023) dan Y. Sari & Kurniawati (2021), menunjukkan teknik audit berbantuan komputer berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Kemudian pada penelitian yang dilakukan Susilawati & Munawarah (2023), menunjukkan hasil sebaliknya, bahwa pendekatan teknik audit bantuan komputer tidak memiliki dampak berarti terhadap kualitas audit.

Skeptisisme Profesional auditor menurut Standar Audit *Intern* Pemerintah (SAIP) Indonesia ialah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan pengujian bukti secara kritis, pengujian bukti secara objektif menuntut auditor mempertimbangkan relevansi, kompetensi, dan kecukupan bukti tersebut. Penelitian Sukmayanti et al. (2020), Mengatakan untuk melakukan audit yang berkualitas, sikap skeptisisme profesional merupakan syarat utama yang harus dimiliki oleh setiap auditor. Oleh karena itu, auditor dituntut untuk menjaga sikap tersebut di manapun mereka bekerja. Terkait skeptisisme profesional di mana pada penelitian Rachmad et al. (2023) dan Sukmayanti et al. (2020), menegaskan bahwa skeptisisme profesional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun pada penelitian Susilawati & Manawarah (2023), menunjukkan hasil dimana skeptisisme profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Faktor penting lainnya dalam menunjang kualitas audit yaitu kompetensi.

Kompetensi yaitu suatu kemampuan profesional individu auditor pada penerapan pengetahuan untuk menyelesaikan suatu koalisi yang dilakukan secara tim maupun sendiri sesuai dengan Standar Audit Pemerintah, kode etik dan peraturan hukum yang sudah ditentukan. Dengan melalui pelatihan, pengembangan dan pematihan profesional di tempat kerja, hal ini dapat mengasah kompetensi seorang auditor (Suryaningsih & Khabibah, 2022). Pada penelitian oleh Suryaningsih & Khabibah, (2022) dan Samosir et al. (2022), menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan pada penelitian oleh Pane et al. (2021), menunjukkan hasil penelitian dimana kompetensi auditor tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kualitas audit adalah independensi. Menurut penjelasan oleh Sa'adah & Challen (2022), independensi merupakan kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Independensi dapat diartikan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Pada Penelitian oleh Sa'adah & Challen (2022) dan Anton & Panjaitan (2023), menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan pada penelitian (Rebecca, 2019) dan (Soares & Suryandari,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sa'ad bin Sarif Kasim Riau



2021) menyatakan juga, bahwa independensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Merujuk pada hasil-hasil penelitian di atas, masih terlihat kesenjangan terkait variabel *computer assisted audit techniques*, skeptisisme profesional, kompetensi dan independensi. Selain itu penelitian terkait variabel *remote auditing* dilakukan sekali lagi untuk memperluas temuan penelitian sebelumnya mengenai dampak audit jarak jauh terhadap kualitas audit. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai penelitian yang berjudul “**Pengaruh Remote Auditing, Computer Assisted Audit Techniques, Skeptisisme Profesional, Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Riau**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan, dalam penelitian ini, perumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Remote Auditing* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Riau?
2. Apakah *Computer Assisted Audit Techniques* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Riau?
3. Apakah Skeptisisme Profesional berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Riau?
4. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Riau?
5. Apakah Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Riau?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.3 Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah yang telah peneliti sampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai seberapa besar pengaruh *Remote Auditing* terhadap Kualitas Audit.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai seberapa besar pengaruh *Computer Audit Assisted Techniques* terhadap Kualitas Audit.
3. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai seberapa besar pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap Kualitas Audit.
4. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai seberapa besar pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit
5. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai seberapa besar pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna dan memiliki manfaat bagi pembacanya secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Kontribusi Teoritis
 - a. Bagi mahasiswa jurusan akuntansi, sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan terkait *Remote Auditing*, *Computer Audit Assisted Techniques*, Skeptisisme Profesional, Kompetensi dan Independensi
 - b. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi jika hendak melakukan penelitian lebih lanjut

- c. Bagi peneliti, sebagai sarana menambah wawasan dan dapat dijadikan media penerapan disiplin ilmu yang telah dipelajari selama ini
2. Kontribusi Praktis
 1. Praktisi, yaitu mereka yang dipekerjakan oleh kantor Inspektorat sebagai auditor internal
 2. Regulator, memeriksa informasi yang diperkirakan akan digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2. Landasan Teori

2.1 Teori Atribusi

Penelitian ini menggunakan jenis teori atribusi, Teori atribusi pada umumnya menekankan terhadap cara dari setiap individu dalam menafsirkan suatu kejadian dan hal tersebut berkaitan pada pemikiran dan perilaku yang dimilikinya. Teori yang berasal dari Fritz Heider (1958) menjelaskan bahwa kombinasi antara kekuatan internal dan eksternal dari suatu individu akan menentukan terhadap perilaku seseorang (Dilla, 2021). Yang saling berkaitan dengan bagaimana pribadi orang memahami alasan perilaku pribadi lain atau diri sendiri, ini bisa bersifat internal (seperti kualitas, kepribadian, sikap) atau eksternal (seperti tekanan dari peristiwa atau keadaan khusus yang memengaruhi perilaku manusia) (Munawaroh, 2019).

Menurut (Agung Candra, dkk 2020) Teori atribusi menjelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap atau karakteristik individu, dengan kata lain kita dapat mengetahui sikap dan karakteristik orang tersebut, kita dapat memprediksi perilaku seorang dalam menghadapi situasi tertentu dengan hanya melihat perilaku yang di tunjukan oleh setiap individu. Berhubungan langsung dengan sikap serta karakteristik individu yang mampu digunakan untuk memperkirakan perilaku seseorang dalam menemui keadaan tertentu (Pratiwi et al. 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam konteks audit, teori atribusi banyak digunakan peneliti untuk menjelaskan mengenai penilaian auditor, penilaian kinerja, dan pembuatan keputusan oleh auditor. (Etika Rosy, 2019) menyebutkan atribusi berhubungan dengan penilaian dan menjelaskan bagaimana seorang auditor berperilaku. Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan banyak ditentukan oleh atribusi internal, dimana faktor- faktor yang menentukan kemampuan lebih banyak berasal dari dalam diri auditor. Oleh karena itu, teori atribusi menjadi dasar penelitian ini untuk menguji bagaimana faktor yang bisa mempengaruhi auditor terhadap kualitas audit serta menilai bagaimana *remote auditing*, *computer assisted audit techniques*, skeptisisme profesional, kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit. Selain itu, teori ini pun semata-mata ingin menjelaskan bahwasannya seorang auditor. harus independen, tidak boleh mementingkan kepentingan pribadinya, tetapi harus mengutamakan kepentingan tujuan seorang auditor yaitu menghasilkan laporan audit berkualitas yang dapat dipertanggungjawabkan dengan kompetensi, independensi, dan profesionalisme agar menghasilkan laporan audit yang reliabel (Hermina, 2022).

2.12 Teori Kehadiran Sosial

Teori Kehadiran Sosial dikembangkan oleh John Short, Ederyn Williams, Bruce Christie (1979). Teori ini telah mempengaruhi banyak penelitian mengenai fenomena berkomunikasi melalui media komputer. Dalam Teori Kehadiran Sosial dijelaskan bahwa komunikasi menjadi efektif bila memiliki media yang sesuai dengan keterlibatan komunikasi yang dibutuhkan. Menurut Lee, Little Jhon (2009) dalam Hermina (2022), kehadiran terjadi ketika pengguna teknologi tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perhatikan sifat teknologi yang dimediasi misalnya, telekomunikasi atau kesemuan benda seperti *computer agent* (komputer agen) atau *social robot* (robot sosial). Konsep kehadiran sangat penting karena hal itu menjadi inti dari semua pengalaman mediasi dan simulasi dimana manusia mencoba mengatasi keterbatasan saluran sensorik mereka menggunakan teknologi.

Kehadiran teknologi telah memiliki dampak yang besar dalam komunikasi manusia dengan manusia lainnya dan dapat memperkuat konseptualisasi dari kehadiran sosial. Kekuatan teknologi mempengaruhi kehadiran social dalam komunikasi atau interaksi yang termediasi oleh teknologi. Bahasa tertulis, televisi, telepon, dan simulasi komputer merupakan contoh alat telekomunikasi berwujud yang memiliki aspek yang dapat memicu imajinasi. Dengan menawarkan elemen interaktif *real-time*, *platform* telekomunikasi ini meniru percakapan langsung. Selain itu, terdapat fungsi yang memungkinkan pengguna berkomunikasi melalui suara sehingga interaksi terasa autentik. Teori Kehadiran Sosial dapat dipahami secara luas sebagai teori yang menjelaskan keberadaan pengguna yang mampu berkomunikasi dan mengekspresikan diri melalui media atau teknologi, dimana teknologi berhasil mengelabui pengguna agar tidak menyadari bahwa sedang terjadi mediasi. Dalam penelitian ini, kinerja seorang auditor diperiksa dengan menggunakan teori kehadiran sosial sebagai kerangka kerja dalam pelaksanaan *remote auditing* dapat menunjukkan kehadiran dirinya yang dapat dimediasi melalui perantara teknologi informasi yang kemudian dikenal sebagai teknik audit berbantuan komputer. Dalam pelaksanaan *remote auditing*, auditor menggunakan teknologi informasi dan komputer dalam penugasan auditnya. Pada tahap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penyiapan auditor dapat menggunakan email dan telepon untuk mengatur audit dan bertemu dengan manajemen dalam konferensi web dan menindaklanjuti dengan email. Pada fase perencanaan, tim audit bertemu secara virtual dalam konferensi web untuk membahas detail audit. Tugas ditugaskan secara otomatis dalam sistem dokumen elektronik. Pada tahap pengendalian internal dan evaluasi kepatuhan, auditor mewawancarai pemilik proses melalui konferensi video, terhubung ke sistem klien melalui jaringan, dan menjalankan tes analitis melalui terminal. Tim audit juga memeriksa log audit. Kemudian pada fase pengujian substantif, auditor menarik sampel transaksi melalui jaringan dan menguji anomali. Dalam pengaturan berkelanjutan, sistem otomatis melakukan pengujian sampel penuh dan memberikan daftar pengecualian untuk ditindaklanjuti oleh auditor. Kemudian pada tahap penyiapan kesimpulan audit dan pelaporan hasil audit, auditor bertemu secara virtual melalui video *conference* dengan pemilik proses untuk ditindaklanjuti (Hermina, 2022).

2.13 Kualitas Audit

Kualitas audit dapat dinilai sebagai bagus atau tidaknya suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh seorang auditor. Kualitas audit adalah suatu kondisi dimana auditor mampu menemukan pelanggaran-pelanggaran atau kecurangan-kecurangan yang terjadi pada suatu perusahaan dan auditor tersebut mau mengungkapkan temuannya didalam sebuah laporan audit (Syarli, 2021). Menurut Yolanda, dkk (2019), kualitas audit adalah suatu bentuk gambaran dari sikap auditor dalam melaksanakan tugas audit dan tercermin dari hasil pemeriksaan laporan keuangan yang dapat diandalkan sesuai dengan standar yang telah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ditetapkan dan berlaku. Selain untuk mencegah terjadinya pelanggaran akuntansi dan salah saji dalam laporan keuangan, kualitas audit juga membantu auditor untuk menjaga tingkat kepercayaan publik terhadap keakuratan dan validitas laporan keuangan auditan yang telah diterbitkan oleh auditor. Kualitas audit yang tinggi akan diberikan oleh auditor yang memiliki kualitas dan kemampuan yang tinggi untuk mempertahankan reputasinya (Abduh, 2022). Menurut Samosir et al. (2022), kualitas audit merupakan probabilitas auditor untuk menemukan kesalahan yang ada pada laporan keuangan klien dan melaporkannya dalam laporan auditan. Dalam penelitian ini dimensi proses audit terdiri dari enam indikator, yaitu:

- a. Keakuratan temuan audit, auditor diharapkan mampu menemukan kesalahan atau penyimpangan yang terjadi.
- b. Sikap skeptisisme, auditor mengedepankan sikap skeptisme profesional guna meningkatkan kualitas audit.
- c. Nilai rekomendasi, rekomendasi yang diberikan auditor diharapkan dapat memperbaiki penyebab dari kesalahan atau penyimpangan yang ada.
- d. Kejelasan laporan, auditor harus menghasilkan audit laporan keuangan yang mudah dipahami.
- e. Manfaat audit, audit laporan keuangan diharapkan dapat menurunkan tingkat kesalahan atau penyimpangan yang selama ini terjadi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Tindak lanjut hasil audit, hasil audit laporan keuangan diharapkan dapat ditindak lanjuti oleh manajemen.

Dengan demikian, audit yang berkualitas dapat dihasilkan apabila auditor melakukan seluruh tahapan-tahapan prosedur audit secara tepat. Ketika seorang auditor melakukan audit laporan keuangan disuatu perusahaan, maka auditor harus melakukan audit secara benar sesuai dengan standar audit yang berlaku hal ini akan berdampak pada tingkat kepercayaan publik terhadap audit laporan keuangan yang dikeluarkan oleh auditor.

2.1.4 Remote Auditing

Remote auditing merupakan bentuk penyesuaian prosedur audit dengan batasan lingkungan saat ini. Meskipun teknik yang digunakan tidak jauh berbeda dengan operasi audit tradisional, aktivitasnya sangat bergantung pada teknologi. Seorang auditor memperhitungkan tingkat profesionalisme yang ada saat ini dengan memeriksa kualitas laporan audit yang berkaitan dengan pemeriksaan yang harus dapat diandalkan dan mewaspadaai potensi bahaya baru (Zhafirah et al., 2022). Menurut *The Institute of Internal Auditors – Australia* (2020), pengertian *remote audit* merupakan suatu proses audit dimana seorang auditor menggunakan teknologi dalam kinerja audit tanpa harus mengunjungi lokasi klien itu berada. Auditor menggunakan teknologi dalam mengumpulkan bukti audit untuk meninjau kesesuaian dengan kriteria audit.

Remote auditing atau yang disebut sebagai audit jarak jauh merupakan tugas audit seorang auditor yang tidak bertemu secara langsung dengan auditee, tetapi dalam pelaksanaan prosesnya tersebut menggunakan bantuan



komputer serta perangkat teknologi informasi (Litzenberg & Ramirez, 2020). Keuntungan dan manfaat penerapan audit jarak jauh adalah sebagai berikut: Pertama, Memungkinkan pengumpulan data dan fakta secara langsung di wilayah operasional yang memerlukan keamanan; Kedua, menurunkan dan/atau menghindari biaya perjalanan ke lokasi audit; Ketiga, keberadaan fasilitas TI mengurangi stres pihak yang diaudit karena audit jarak jauh seringkali memakan waktu lebih sedikit dibandingkan audit tatap muka, sehingga memungkinkan mereka untuk melakukan aktivitas sehari-hari dengan lebih nyaman; Keempat, dibandingkan dengan audit tatap muka, pengumpulan data dan dokumentasi digital memerlukan waktu lebih sedikit (Imsafe.id, 2020). Elemen yang terkait dengan *remote audit* secara umum hampir sama dengan pelaksanaan audit tatap muka. Namun, fokus utama serta pelaksanaan dari *remote audit* ini berbeda. Menurut Litzenberg & Ramirez (2020) dalam Kurniawaty (2023), prosedur audit jarak jauh memiliki sejumlah komponen penting di antaranya adalah:

1. Membuat Rencana

Dalam setiap proses audit, perencanaan dan penentuan ruang lingkup merupakan langkah penting. Meskipun menjadwalkan pertemuan dengan pihak-pihak yang berkepentingan sangat penting untuk memulai proses audit, penerapannya akan lebih menantang bila pihak-pihak yang berkepentingan berada jauh. Auditor harus menyediakan waktu yang efisien untuk menjelaskan sepenuhnya pendekatan proses audit jarak jauh kepada peserta pertemuan, termasuk menguraikan persamaan dan perbedaan yang dapat diantisipasi antara proses audit tatap muka dan jarak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



jauh. Pertemuan tersebut mencakup pembahasan mengenai ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan. audit jarak jauh, sering dikenal sebagai audit jarak jauh. Poin diskusi mencakup kapan dan bagaimana informasi akan dipertukarkan, teknologi apa yang akan digunakan (seperti *drone*, kamera, dan *telepresence*/bantuan kehadiran jarak jauh), apa saja yang akan digunakan.

2. Pemeriksaan Dokumen

Meskipun tinjauan dokumen jarak jauh dan tinjauan tempat kerja secara langsung dapat dibandingkan dalam banyak aspek, terdapat beberapa perbedaan. Memberi pihak terkait akses terhadap arsip atau binder di lokasi kerja akan menghemat waktu; lalu menyiapkan serta mengunggah dokumen ke platform berbagi *file* (*SharePoint*, *drive* bersama, dll.) membutuhkan lebih banyak waktu. Dibutuhkan lebih banyak waktu untuk mengunggah dan mengubah catatan yang disimpan di kertas kerja, sistem penyimpanan *database*, atau format *non-digital* lainnya ke dalam format yang dapat ditinjau, seperti *PDF*. Untuk mengurangi beban kerja sebanyak mungkin, auditor harus bersedia menerima dan memeriksa data dalam format apa pun yang memudahkan pengumpulannya.

3. Pemeriksaan Fisik Lapangan

Pemeriksaan fisik lapangan untuk *remote auditing* merupakan aspek yang paling menantang. Untuk memenuhi tuntutan inspeksi fisik lapangan, sebagian besar perusahaan telah bereksperimen dengan solusi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknis yang berbeda. Penggunaan teknologi komunikasi langsung dua arah, seperti streaming langsung dan teknologi kaca mata pintar dua arah, merupakan salah satu strateginya. Meskipun merupakan konsep yang menarik untuk memahami secara langsung proses kerja melalui penelusuran langsung, ada beberapa kelemahan.

- a. Mayoritas tempat kerja tidak memiliki akses *Wi-Fi*. Meskipun beberapa organisasi menyatakan bahwa mereka memiliki *Wi-Fi* di mana-mana, namun di lokasi terpencil (seperti peternakan, pelabuhan, gudang besar, dan tempat penyimpanan), jangkauannya sering kali tidak memadai.
- b. Sasaran tempat kerja audit berada di daerah yang jauh atau bangunan kuno yang dirancang seperti *bunker*, dengan jangkauan telepon seluler yang buruk dan kekuatan sinyal yang lemah.
- c. Berpindah dari satu tempat ke tempat lain untuk melakukan observasi jarak jauh tidak banyak manfaatnya karena menonton video hanya memungkinkan fokus terbatas pada objek, dan peralatan tambahan untuk observasi belum tersedia.
- d. Karyawan yang melakukan wawancara jarak jauh mungkin tidak dapat mendengar balasan karena kebisingan di latar belakang atau, sebaliknya, kemampuan teknologi dalam menyerap kebisingan.

4. Wawancara Jarak Jauh

Wawancara jarak jauh dapat dilakukan secara virtual menggunakan berbagai teknologi yang dapat diakses, termasuk *Microsoft Teams*, *Skype*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan *Zoom*. Wawancara ini dilakukan dengan cara yang mirip dengan wawancara langsung dan melibatkan pengorganisasian konferensi video dengan orang-orang terkait. Wawancara dengan orang yang bertanggung jawab atas posisi tersebut berlangsung antara tiga puluh hingga sembilan puluh menit. Wawancara yang berlangsung sekitar 15 menit dapat dilakukan dengan orang-orang terpilih yang bertugas melaksanakan pelaksanaan, dan wawancara yang berlangsung kurang lebih 10 menit dapat dilakukan dengan personel tambahan yang bertugas mendukung penekanan audit. Hal ini membantu auditor dalam mempelajari budaya yang berlaku. Auditor membutuhkan waktu lebih lama untuk siap menghadapi wawancara jarak jauh. Daftar pertanyaan dan hal-hal yang berkaitan dengan informasi tambahan yang diperlukan harus diberikan kepada setiap auditor berdasarkan data yang dikumpulkan dan analisis dokumen. Jika lebih dari satu auditor berpartisipasi dalam wawancara, penting untuk mengambil tindakan untuk menghindari pembicaraan yang sama dengan anggota staf atau dengan auditor lainnya.

5. Penutupan

Rapat penutup untuk audit yang dilakukan secara langsung dan jarak jauh adalah sama. Disarankan untuk mengatur pertemuan terakhir selama satu atau dua hari setelah wawancara virtual. Hal ini memungkinkan tim audit untuk berkumpul dan mengembangkan draf kasar hasil audit selain meninjau catatan dan temuan mereka. Selama pertemuan penutupan audit, para pemangku kepentingan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memperoleh draf awal hasil audit, pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab, dan pembicaraan tambahan mengenai pembangunan berkelanjutan serta finalisasi hasil audit dapat diadakan.

2.1.5 *Computer Assited Audit Techniques*

Computer assisted audit techniques merupakan suatu perangkat lunak atau *software* audit yang digunakan oleh auditor untuk menghasilkan suatu program dengan menjalankan fungsi audit sehingga akan mempermudah proses audit. Penerapan teknik audit berbantuan komputer sangat membantu auditor dalam mengolah data dari berbagai transaksi historis, yang kemudian auditor akan mencoba memeriksa apakah data yang telah diolah mengandung salah saji atau tidak. Teknologi informasi telah menjadi bagian penting dari setiap bidang pekerja. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan Keputusan. Memanfaatkan teknologi informasi dalam bagian dari pelaksanaan audit merupakan hal yang wajib dilakukan hal ini dikenal dengan istilah CAATs atau Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK). Berikut ini merupakan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam pelaksanaan CAATs menurut PSA No.59 (SA Seksi 327):

- a. Pengetahuan, keahlian, dan pengalaman komputer yang dimiliki oleh auditor



Auditor harus memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengatur, melaksanakan, dan memanfaatkan temuan dari teknik audit berbantuan komputer. Tingkat pengetahuan yang harus dimiliki oleh pemeriksa tergantung atas kompleksitas, sifat teknik audit berbantuan komputer dan sistem akuntansi entitas.

b. Tersedianya CAATS dan fasilitas komputer yang sesuai

Kecukupan fasilitas komputer, ketersediaan CAATs, dan kebutuhan akuntansi berbasis komputer dan sistem file harus diperhitungkan oleh auditor. Jika auditor menentukan bahwa penggunaan komputer entitas untuk CAAT tidak efektif dari segi biaya atau tidak layak, mereka dapat memilih untuk menggunakan fasilitas komputer lain., yakni dengan menggunakan *software* yang ada seperti ATLAS.

c. Ketidakpraktisan pengujian manual

Saat melakukan prosedur tertentu, banyak sistem akuntansi terkomputerisasi tidak menghasilkan bukti yang jelas. Dalam kondisi seperti ini, pemeriksa tidak mungkin melakukan pemeriksaan secara manual. Ada beberapa poin dalam proses akuntansi dimana mungkin tidak ada bukti nyata.

d. Efektivitas dan efisiensi

Efektivitas dan efisiensi prosedur pemeriksaan dapat ditingkatkan melalui penggunaan CAATs dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti pemeriksaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



e. Saat pelaksanaan

Beberapa *file* komputer, seperti rincian transaksi, sering kali disimpan dalam waktu yang sangat singkat dan mungkin tidak tersedia dalam format yang dapat dibaca mesin saat pemeriksa membutuhkannya. Akibatnya, auditor memerlukan pengaturan untuk menyimpan data yang diperlukannya atau memodifikasinya sesuai kebutuhan untuk pekerjaannya. Menurut penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa hadirnya CAATs membawa dampak positif dalam pelaksanaan audit guna menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Adapun manfaat dari penggunaan CAATs dalam melaksanakan proses audit adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak adanya dokumen atau jejak audit dapat ditelusuri menggunakan teknik audit berbantuan komputer dalam penerapan pengujian pengendalian dan pengujian substantif.
- 2) Efektivitas dan efisiensi prosedur audit dapat meningkat dengan penggunaan teknik audit berbantuan computer.

2.16 Skeptisisme Profesional

Skeptisisme Profesional Auditor menurut Standar Audit Intern Pemerintah (SAIP) Indonesia menjelaskan skeptisme profesional adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan pengujian bukti secara kritis, pengujian bukti secara objektif menuntut auditor mempertimbangkan relevansi, kompetensi, dan kecukupan bukti tersebut. Skeptisisme profesional terdiri dari dua komponen utama, yaitu pikiran yang selalu mempertanyakan dan penilaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kritik terhadap bukti audit. Auditor akan mempercayai bahwa klien memiliki integritas dan jujur, namun pikiran yang selalu mempertanyakan sesuatu akan membantu auditor dalam bias alami agar mempercayai klien. Begitu pula dengan penilaian kritis terhadap barang bukti, auditor akan lebih menanyakan pertanyaan yang menyelidik dan memperhatikan ketidakkonsistenan.

Ketika auditor dapat bertanggung jawab dalam dua komponen tersebut, maka secara auditor secara signifikan mengurangi kemungkinan kegagalan selama proses audit (C. W. A. Sari & Novita, 2021). Menurut Zahra (2021), Skeptisisme profesional harus digunakan dalam pengumpulan bahan evaluasi yang mencakup relevansi, kecukupan, dan kompetensi bukti. Sebab, bukti tersebut nantinya akan dievaluasi selama proses pengauditan. Oleh sebab itu, sikap skeptisisme profesional dibutuhkan selama proses pengauditan berlangsung. Dengan demikian, seorang auditor berkewajiban untuk memiliki dan mengaplikasikan sikap skeptisisme profesional dalam menjalankan proses audit. Menurut penelitian N. Sari & Ismalia (2021), Skeptisisme profesional dapat diukur dengan enam indikator, yaitu:

a. Karakteristik yang berkaitan dengan pengujian bukti audit

1) *Questioning mind* (pola pikir yang selalu bertanya-tanya)

Questioning mind merupakan karakter skeptisisme seseorang dalam mempertanyakan alasan, penyesuaian dan pembuktian akan suatu objek.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Suspension of judgment* (penundaan pengambilan keputusan)

Suspension of judgment merupakan karakter skeptisisme yang mengindikasikan seseorang untuk membutuhkan waktu lebih lama dalam membuat keputusan yang matang serta menambahkan informasi untuk mendukung pertimbangan tersebut.

3) *Search for knowledge* (mencari pengetahuan)

Search for knowledge merupakan karakter skeptisisme seseorang yang didasari oleh rasa ingin tahu.

b. Karakteristik yang berkaitan dengan pemahaman bukti audit

1) *Interpersonal understanding* (pemahaman interpersonal)

Interpersonal understanding merupakan karakter skeptisisme seseorang yang dibentuk dari pemahaman tujuan, motivasi serta integritas dari penyedia suatu informasi.

c. Karakteristik yang berkaitan dengan inisiatif seseorang untuk bersikap skeptisisme berdasarkan bukti audit yang diperoleh:

1) *Self confidence* (percaya diri)

Self confidence merupakan karakter skeptisisme seseorang untuk percaya diri secara profesional dalam bertindak terhadap bukti yang sudah dikumpulkan.

2) *Self determination* (keteguhan hati)

Self determination merupakan karakter skeptisisme seseorang dalam menyimpulkan secara objektif terhadap bukti yang sudah dikumpulkan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.17 Kompetensi

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Kompetensi auditor merupakan kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya untuk mengaudit dengan benar. Dalam melakukan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta keahlian khusus di bidangnya. Auditor harus memiliki pengetahuan untuk memahami entitas yang diaudit, kemudian auditor harus memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim serta kemampuan dalam menganalisa permasalahan. Menurut (Putri, 2021) kemampuan (skill) adalah kapasitas yang dibutuhkan oleh individu untuk dapat melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya melalui pelatihan dan pengalaman. Kompetensi yang dimiliki setiap individu akan berdampak terhadap output dari kinerja yang akan dihasilkan. Berdasarkan penjelasan yang diberikan, kompetensi dapat dilihat dari beberapa sudut. Namun karena auditor merupakan subjek yang melakukan audit secara langsung dan terlibat erat dalam proses audit, maka kompetensi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah dari sudut pandang individu auditor. Oleh karena itu, audit yang berkualitas tinggi memerlukan auditor yang kompeten. Menggunakan pengetahuan dan keterampilan kerja untuk mencapai kinerja puncak adalah tujuan utama kompetensi. Oleh karena itu, kompetensi adalah kesanggupan melakukan tugas sesuai dengan informasi dan kemampuan yang dimiliki setiap manusia (Rebecca, 2019). Kompetensi menurut (Ferdin, 2022) terdapat tiga faktor yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pendidikan formal dalam bidang akuntansi di suatu perguruan tinggi termasuk ujian profesi auditor.
- 2) Pelatihan yang bersifat praktis dan pengalaman dalam bidang auditing.
- 3) Pendidikan profesional berkelanjutan selama menekuni karir auditor profesional

2.1.8 Independensi

Kata Independensi merupakan terjemahan dari kata independence yang berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti kebebasan, kebebasan ini bermakna tidak tergantung atau dikendalikan oleh apapun; bertindak atau berpikir sesuai dengan kehendak hati. Independensi adalah situasi atau keadaan dimana seseorang tidak terkait dengan pihak manapun. Artinya, suatu keadaan dimana seseorang mandiri bebas serta tidak tergantung pada siapapun (Sihotang, 2016:194).

Menurut Kamaliah (2017), Auditor tidak hanya diharuskan untuk menjaga sikap mental independent dalam menjalankan tanggung jawabnya, namun juga penting bagi para pengguna laporan keuangan untuk memiliki kepercayaan terhadap independensi auditor. Independensi merupakan sikap tegas dan tidak mudah terpengaruh dalam pengambilan keputusan audit. Nilai auditor sangat bergantung pada persepsi auditor atas sikap independensi auditor. Seorang auditor harus dapat bersikap independen terhadap semua stakeholder terutama manajemen perusahaan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik (Rebecca, 2019).

Variabel ini diukur dengan menggunakan beberapa dimensi yaitu *programming independence*, *investigative independence*, dan *reporting independence*. Pertama, independensi program audit (kemandirian pemrograman)

mereklikasi indikator yang terdiri dari dua item pernyataan yaitu bebas dari tekanan atau intervensi klien untuk dihilangkan atau memodifikasi apa pun dalam audit dan bebas dari apa pun intervensi atau dari sikap tidak kooperatif mengenai penerapan audit yang dipilih prosedur. Kedua. independensi investigasi mereplikasi indikator yang terdiri dari empat pernyataan item, yaitu akses langsung ke semua buku di klien kegiatan, klien dapat secara aktif bekerja sama dalam proses pemeriksaan, bebas dari upaya klien untuk menugaskan kegiatan yang akan diperiksa, dan bebas dari kepentingan atau hubungan pribadi, yang akan menghilangkan atau membatasi pemeriksaan. Ketiga, pelaporan kemandirian untuk mereplikasi indikator yang terdiri dari empat item pertanyaan yaitu bebas dari pendapat pihak lain. kepentingan untuk mengubah dampak fakta yang dilaporkan, menghindari praktik menghilangkan hal-hal penting dari laporan formal dalam bentuk apapun, hindari penggunaan bahasa yang tidak jelas, dan bebas dari upaya memveto pertimbangan auditor mengenai apa yang seharusnya dimasukkan dalam laporan audit.

2.2 Kajian Terdahulu

Berikut ini hasil dari penelitian yang relevan yang berkaitan dengan judul yang penulis ambil sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Rachmad et al., 2023)	Peran Teknik <i>Computer Assisted Audit</i> , Profesional Skepticism Dan <i>Remote Auditing</i>	Hasil penelitian terhadap data menunjukkan bahwa audit jarak jauh berpengaruh positif terhadap kualitas audit, teknik audit berbantuan komputer berpengaruh positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik	terhadap kualitas audit, dan skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan <i>remote auditing</i> , teknik audit berbantuan komputer, dan skeptisisme profesional berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.
2	(Samosir et al., 2022)	Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sehingga semakin luas kompetensi seorang auditor serta semakin dalam independensi di bidang auditing, maka akan semakin baik kualitas audit yang dilakukan.
3	(Zahra, 2021)	Pengaruh Skeptisisme Profesional Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya	Semakin skeptis seorang auditor, maka kualitas audit jarak jauh yang dilakukannya juga semakin baik. Begitu pula dengan kompetensi, semakin berkompeten seorang auditor, maka kualitas audit jarak jauh yang dilakukannya juga semakin baik. Dengan memiliki kedua hal tersebut, seorang auditor dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkannya.
4	(Zhafirah et al., 2022)	Pengaruh <i>Remote Auditing</i> terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi oleh Teknologi Informasi Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>remote auditing</i> berpengaruh terhadap kualitas audit dan teknologi informasi audit mampu memoderasi pengaruh <i>remote auditing</i> terhadap kualitas audit.
5	(Junaid et al., 2021)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Audit pada Masa Pandemi Covid-19	hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi, Independensi dan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Audit
6	(Susilawati & Munawarah, 2023)	Faktor - Faktor Skeptisisme Profesional, Kompleksitas	Berdasarkan hasil pengujian, Hasil dari tiga faktor yang diperiksa menunjukkan bahwa kompleksitas pekerjaan tidak memiliki dampak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		Tugas Dan Teknik Audit Berbantuan Komputer Berdampak Terhadap Peningkatan Kualitas Audit	yang nyata terhadap kualitas audit, sementara skeptisisme profesional dan pendekatan audit berbantuan komputer mempunyai dampak positif yang cukup besar.
	(Y. Sari & Kurniawati, 2021)	Apakah Skeptisisme Profesional, Kompleksitas Tugas dan Teknik Audit Berbantuan Komputer Berdampak Terhadap Kualitas Audit?	Berdasarkan hasil penelitian, Hasil dari tiga faktor yang diperiksa menunjukkan bahwa kompleksitas pekerjaan tidak memiliki dampak yang nyata terhadap kualitas audit, sementara skeptisisme profesional dan pendekatan audit berbantuan komputer mempunyai dampak positif yang cukup besar.
8	(Soares & Suryandari, 2021)	Pengaruh Independensi, Audit Fee, Audit Tenure, Pengalaman Auditor Serta Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dimana Independensi, Audit tenure dan Pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali. Sementara Audit Fee dan Due professional care berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali.
9	(Pane et al., 2021)	Pengaruh Profesionalisme, <i>Experience</i> , Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Kota Medan	Berdasarkan hasil penelitian bahwa profesionalisme dan <i>experience</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sementara akuntabilitas, kompetensi auditor tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.
11	(Hermina, 2022)	Pengaruh <i>Remote Auditing, Computer Assisted Audit Techniques</i> , Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada	Hasil pengujian terhadap data menunjukkan bahwa <i>remote audit</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit, <i>computer assisted audit techniques</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sementara <i>remote audit, computer</i>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

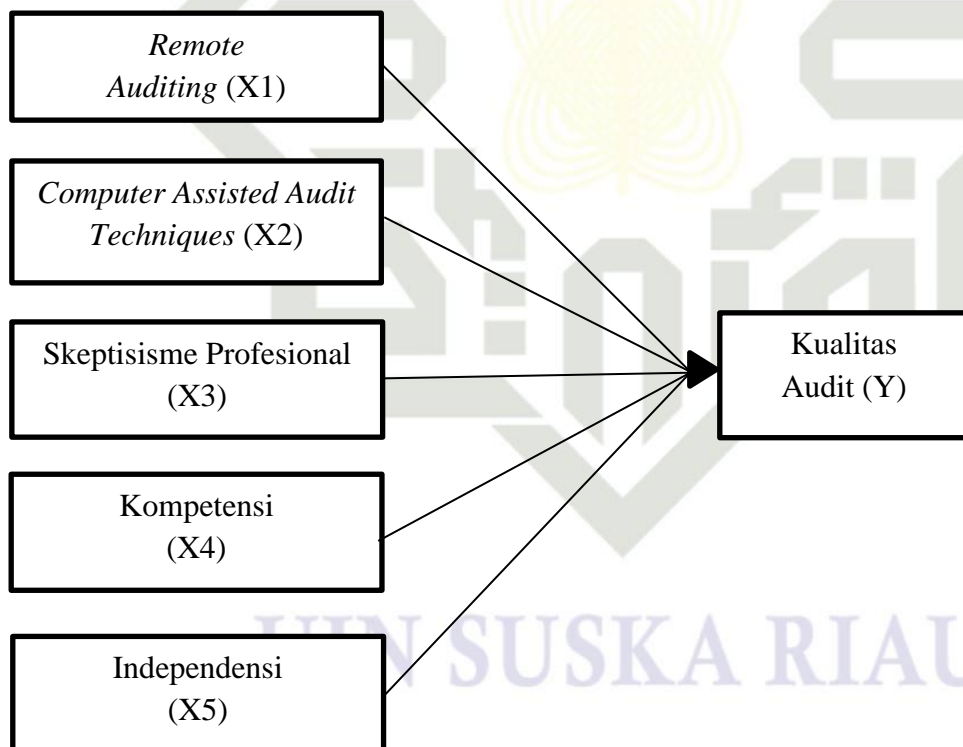
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Dki Jakarta)	<i>assisted audit techniques</i> , dan skeptisme profesional berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.
--	---	---

2. Kerangka Berfikir

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah *Remote Auditing*, *Computer Assisted Audit Techniques*, Skeptisisme Profesional, Kompetensi dan Independensi. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu kualitas Audit.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Remote Auditing* Terhadap Kualitas Audit

Menurut Anfasha (2020), metode alternatif dalam menggantikan audit konvensional dimasa pandemic yang di mana tahapan yang dilakukan di dalam remote auditing ini tetap sama dengan audit konvensional yang membedakan hanyalah media untuk mendapatkan data, informasi, dan cara pengamatan yang sebelumnya harus menggunakan bantuan teknologi digital. Hal ini berarti kualitas audit yang dihasilkan auditor tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh teknik audit berbantuan komputer namun kualitas diri auditor lebih ditekankan untuk efektivitas dan efisiensi untuk mencapai proses audit, sehingga teknik audit jarak jauh ini tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Jin et al. (2022) dan Gusman dan Cahllen, (2023), yang menunjukkan bahwa remote auditing tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan penjelasan di atas memberikan bukti bahwa proses remote auditing tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Namun penelitian oleh Zhafirah et al. (2022), menyatakan bahwa remote auditing memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit. tinggi. Namun, hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan Maka dari itu dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₁ *Remote Auditing* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.4.2 Pengaruh *Computer Assited Audit Techniques* Terhadap Kualitas Audit

Saat ini teknologi telah menjadi sebuah kebutuhan dalam melaksanakan proses audit dari tahap awal perencanaan sampai tahap pelaporan pun turut memanfaatkan teknologi yang biasa kita sebut dengan *Computer Assisted Audit Techniques* atau Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK). Dimensi penggunaan *computer assisted audit techniques* ini dalam beberapa penelitian terdahulu dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas prosedur audit yang dilakukan oleh auditor. Hal ini bisa terjadi karena pemanfaatan software audit dengan segala tools dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing tools itu sendiri. *Computer Assisted Audit Techniques* merupakan sebuah program yang melakukan tugas audit menggunakan teknologi komputer. Berdasarkan penelitian Y. Sari & Kurniawati (2021), menyatakan bahwa CAATs berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bagaimana di era digitalisasi saat ini, pemanfaatan teknologi memudahkan pekerjaan auditor dan memaksimalkan kualitas audit. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti menarik Hipotesis ke-2 sebagai berikut.

H₂ *Computer Assited Audit Techniques* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

2.4.3 Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Audit

Skeptisme Profesional Auditor menurut Standar Audit Intern Pemerintah (SAIP) Indonesia menjelaskan skeptisme profesional adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan pengujian bukti secara kritis,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengujian bukti secara objektif menuntut auditor mempertimbangkan relevansi, kompetensi, dan kecukupan bukti tersebut. Menurut Kamaliah (2015), Seorang auditor dalam menjalankan penugasan audit di lapangan seharusnya tidak hanya sekedar mengikuti prosedur audit yang tertera dalam program audit, tetapi juga harus disertai dengan sikap skeptisme profesionalnya. Auditor melaksanakan tugasnya dengan hati-hati dan teliti dengan memanfaatkan informasi, keterampilan, dan bakat. Oleh karena itu, bukti audit perlu dikumpulkan dan dievaluasi selama proses audit, dan skeptisisme profesional perlu diterapkan setiap saat. Seorang auditor perlu mempertahankan pikiran yang selalu mempertanyakan selama audit berlangsung untuk mengidentifikasi risiko kecurangan dan mengevaluasi bukti audit secara kritis. Auditor tidak akan langsung menerima tanggapan klien. Sebaliknya, dia akan menyelidiki lebih jauh untuk mendapatkan pembenaran, bukti, dan rincian mengenai hal-hal yang menimbulkan masalah dan tanda bahaya baginya (Wijaya & Suputra, 2019). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti menarik Hipotesis ke-3 sebagai berikut.

H₃ Skeptisisme Profesional berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

2.4.4 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Seorang auditor yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang tepat dan eksplisit dianggap kompeten jika dapat melakukan audit dengan cara yang tidak memihak, teliti, dan hati-hati. Kualitas audit mencakup semua skenario di mana auditor, ketika meninjau laporan keuangan klien, menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan mendokumentasikannya dalam laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic Univ

Kasim Riau



keuangan yang diaudit; tindakan auditor berpedoman pada kode etik dan standar audit pemerintah yang berlaku. Pane et al. (2021), mengungkapkan kualitas audit ditetapkan pada kompetensi disebabkan kemampuan yang berhubungan pada pendidikan serta keahlian yang memuaskan yang ada pada diri auditor pada aspek akuntansi serta auditing. Hal ini menandakan jika kompetensi mempengaruhi mutu dari kualitas audit serta dapat terpenuhi kalau auditor mempunyai kompetensi yang hebat.

H4: Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

2.4.5 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Independensi merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh orang lain. Dapat disimpulkan bahwa independensi adalah sikap netral, tidak memihak atau berpihak kepada pihak lain serta bebas dari pengaruh orang lain. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap independensi yang dimiliki seorang auditor untuk tidak memihak bersikap netral, tidak ditentukan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain atau memiliki kejujuran. dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta serta pertimbangan dalam prosedur audit, tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan memberi pendapatnya maka kualitas audit yang mereka hasilkan pun tinggi (Soares & Suryandari, 2021). Pada penelitian Soares & Suryandari (2021), menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor tidak hanya harus independen dalam fakta (*independence in fact*), tetapi juga harus independen dalam penampilan (*independence in appearance*). Ketika independensi yang dimiliki oleh seorang auditor semakin tinggi, maka secara bersamaan kualitas audit yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihasilkan oleh auditor tersebut semakin baik juga. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti menarik Hipotesis ke-5 sebagai berikut.

H₅: Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

2.5. Pandangan Islam Mengenai Audit

Secara keseluruhan, tujuan audit dalam Islam adalah mengawasi dan mengevaluasi kegiatan operasional, mengendalikan dan melaporkan transaksi serta perjanjian yang mematuhi prinsip-prinsip dan hukum Islam, dengan maksud memberikan manfaat, kebenaran, kepercayaan, dan laporan yang obyektif untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Pada dasarnya aktivitas audit terdapat dalam Al-Qur'an yaitu dalam surah Al-Hasyr ayat 18, surah An-nur Ayat 11, surah Al-Hujurat Ayat 6 dan surat Al-Anfal Ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Pada surah Al-Hasyr ayat 18 di atas menyatakan bahwa malaikat senantiasa memantau kita, oleh karena itu kita harus menghindari perilaku buruk karena semua tindakan kita akan dicatat. Seorang auditor juga selalu diawasi oleh Allah, dimana segala tindakannya akan tercatat oleh malaikat. Oleh karena itu, Tindakan seorang auditor harus selalu adil dan jujur dalam melaksanakan tugasnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

لَئِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ لِكُلِّ امْرِئٍ مِّمَّهَا مَا
 أَكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۝۱۱
 “*Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah kelompok
 di antara kamu (juga). Janganlah kamu mengira bahwa peristiwa itu buruk
 bagimu, sebaliknya itu baik bagimu. Setiap orang dari mereka akan mendapat
 balasan dari dosa yang diperbuatnya. Adapun orang yang mengambil peran
 besar di antara mereka, dia mendapat azab yang sangat berat.*515).

Pada surat An-nur Ayat 11 di atas menjelaskan bahwa setiap perbuatan seseorang akan dicatat dan dihitung oleh Allah berdasarkan amalannya. Allah memerintahkan agar manusia berlaku adil karena keadilan adalah ciri takwa. Allah mengetahui semua yang dilakukan hamba-Nya. Seorang auditor, sangat penting untuk mempertahankan independensi, kejujuran, keadilan, dan ketegasan dalam menjalankan tugasnya karena banyak orang yang mengandalkan kepercayaan pada hasil audit.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَئِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ
 ۝۶

“*Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak menyalahkan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu*”.

Pada surah Al-Hujurat Ayat 6 di atas pada penelitian ini adalah seorang auditor harus benar-benar teliti dalam memeriksa laporan keuangan dan mengeluarkan pendapat atau opini dengan tepat. Dalam menentukan opini, auditor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hakus mempunyai bukti-bukti yang kompeten atas opini yang akan diberikannya. Jika seorang auditor memberikan opini tanpa ada bukti-bukti yang kuat, maka opini yang dihasilkan tidak berkualitas dan bisa berakibat fatal. Opini auditor merupakan hal yang penting dan dibutuhkan oleh banyak pihak yang kepentingannya, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Oleh karena itu, seorang auditor dituntut untuk berhati-hati dan teliti dalam memberikan dan menentukan opini audit agar tidak menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak yang menggunakan opini auditor tersebut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٧

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui”.

Pada surat Al-Anfal Ayat 27 diatas menjelaskan jika kita sudah diberi kepercayaan maka seharusnya jangan kita mengkhianati kepercayaan tersebut seperti melakukan manipulasi data terhadap laporan keuangan yang dapat menyebabkan kerugian bagi orang lain.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2022:8), dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan kausalitas guna menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu *remote auditing*, *computer assisted audit techniques*, skeptisisme profesional, kompetensi dan independensi terhadap variabel dependen, yaitu kualitas audit. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada auditor pada Inspektorat agar lebih berkonsentrasi pada penelitian yang dilakukan di Inspektorat Riau.

3.2 Deskripsi Objek Penelitian

Menurut Andriyanti dan Latrini (2019), objek penelitian adalah suatu ciri atau hal yang dipilih peneliti untuk diselidiki guna menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel yang diteliti adalah *remote auditing*, *computer assisted audit techniques*, skeptisisme profesional, kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit. Maka unit analisis dalam penelitian ini dilakukan terhadap auditor pada Inspektorat Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2022:80-81).

Populasi pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Inspektorat Provinsi Riau. Sementara itu sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau disebut dengan *sampling agregat* (enumerasi). Dalam penelitian ini teknik penentuan besarnya sampel berkaitan dengan opini (Arikunto, 2019). Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka diambil seluruh sampelnya, tetapi jika jumlah populasi lebih dari 100 orang maka diambil 10-15% atau 20-25% dari populasi.

Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel

No	Jabatan	Jumlah
1	Auditor Muda	28
2	Auditor Madya	12
3	Auditor Pertama	9
4	Auditor Pelaksana Lanjutan	4
5	Auditor Trampil	1
6	Auditor Penyelia	1
Total		55

Sumber: Data diolah, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Metode Penentuan Sampel

Data yang diolah dan digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui 2 cara, yaitu:

a. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Peneliti memperoleh data terkait permasalahan yang diteliti melalui buku, majalah jurnal, skripsi, tesis, internet dan perangkat lain yang berkaitan dengan variabel yang dibahas dalam penelitian ini.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode pengumpulan data utama yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan, yaitu memperoleh informasi langsung dari responden, atau pihak lain. Responden yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah auditor internal yang dipekerjakan oleh Kantor Inspektorat Provinsi Riau. Auditor inspektorat provinsi Riau bertugas melakukan audit atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Riau sebelum disampaikan gubernur kepada BPK. Sehingga hasil kerja dari Auditor yang menentukan apakah auditnya berkualitas atau tidak. Melalui pertanyaan langsung yang dikirimkan ke kantor Inspektorat, peneliti dapat mengumpulkan dokumentasi dan data. Kuesioner yang diberikan akan diberi nilai (skor) seperti yang dijelaskan di bawah:

1. Sangat setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Netral (N)
4. Tidak setuju (TS)
5. Sangat tidak setuju (STS)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2022:39) adalah ciri, sifat, atau nilai seseorang, barang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitiannya secara spesifik yaitu “Pengaruh *Remote Auditing*, *Computer Assisted Audit Techniques*, Skeptisisme Profesional, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Riau”.

Penelitian dilakukan terhadap dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2022:39), variabel independen atau yang sering disebut variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini, ada lima variabel independen, yaitu:

a. *Remote Auditing* (X1)

Proses *remote auditing* ialah proses audit mulai dari tahap perencanaan, kajian dokumen, pemeriksaan fisik lapangan, wawancara jarak jauh sampai tahap rapat penutupan dilakukan secara virtual (Litzenberg & Ramirez, 2020) Indikator yang digunakan untuk mengukur proses audit jarak jauh adalah penggunaan teknologi terkait (1) Perencanaan, (2) Kajian Dokumen, (3) Pemeriksaan Fisik Lapangan, (4) Wawancara Jarak

Jauh dan (5) *Closing Meeting*. Semua pertanyaan dari responden diukur dengan skala likert 1 sampai 5.

b. *Computer Assisted Audit Techniques (X2)*

Computer Assisted Audit Techniques Merupakan suatu perangkat lunak atau software audit yang digunakan oleh auditor untuk menghasilkan suatu program dengan menjalankan fungsi audit sehingga akan mempermudah proses audit. Penerapan teknik audit berbantuan komputer sangat membantu auditor dalam mengolah data dari berbagai transaksi historis, yang kemudian auditor akan mencoba memeriksa apakah data yang telah diolah mengandung salah saji atau tidak. Audit dengan bantuan computer teknik ini juga dapat memudahkan auditor dalam memeriksa ketidaksesuaian dan posting atau perubahan akun yang perlu diperhatikan oleh auditor. Seperti halnya *SNP Finance*, dimana terjadi manipulasi maka peran teknologi akan sangat vital dalam mendeteksi penipuan. Penggunaan teknik audit berbantuan komputer tidak hanya memudahkan auditor dalam hal analisis tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas waktu, biaya dan sumber daya manusia. Indikator digunakan untuk mengukur penggunaan teknik berbantuan komputer adalah efisiensi dan efektivitas waktu, biaya dan sumber daya manusia (Ashari, 2024).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Skeptisisme Profesional (X3)

Skeptisme profesional auditor menurut Standar Audit Intern Pemerintah (SAIP) Indonesia menjelaskan skeptisme profesional adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan pengujian bukti secara kritis, pengujian bukti secara objektif menuntut auditor mempertimbangkan relevansi, kompetensi, dan kecukupan bukti tersebut. Auditor tidak menganggap bahwa manajemen tidak jujur, namun juga tidak menganggap bahwa kejujuran manajemen tidak dipertanyakan lagi. Dalam menggunakan skeptisisme profesionalisme, auditor tidak harus puas dengan bukti yang kurang persuasif karena keyakinan manajemen tidak jujur. Namun, seorang auditor harus berhati-hati sebelum berasumsi bahwa fakta dan informasi yang diperolehnya akurat. Sangat penting bagi auditor untuk memiliki pola pikir skeptisisme profesional, yang mencakup rasa ingin tahu dan mempertanyakan keakuratan data dan informasi yang mereka terima, mencari lebih banyak data untuk mendukung bukti yang telah tersedia, hingga pada titik ketika seseorang dapat dengan yakin menentukan bahwa semua bukti audit relevan dan memadai. Tentu saja diinginkan bahwa audit yang berkualitas akan dihasilkan dari pengumpulan data audit dengan pola pikir skeptis yang diprioritaskan. (Y. Sari & Kurniawati, 2021). Menurut penelitian (R. S. Sari, 2021), Skeptisisme profesional dapat diukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan enam indikator, yaitu: 1) *Questioning mind* (pola pikir yang selalu bertanya-tanya). 2) *Suspension of judgment* (penundaan pengambilan Keputusan). 3) *Search for knowledge* (mencari pengetahuan). 4) *Interpersonal understanding*. 5) *Self Convidence*. 6) *Self determination*.

d. Kompetensi (X5)

Kompetensi disebut sebagai suatu pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan keterampilan seorang auditor yang diperlukan untuk melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa seorang auditor yang memiliki pengetahuan, keahlian, pengalaman dan keterampilan yang memadai akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam dan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks dalam lingkungan audit kliennya, sehingga diharapkan akan tercapai audit yang berkualitas dan pada akhirnya dapat tercapai *good governance*. Kompetensi yang rendah juga akan mengakibatkan kegagalan dalam audit karena auditor akan kesulitan dalam menemukan temuan-temuan yang berkenaan dengan terjadinya penyimpangan. Kompetensi juga dapat menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan audit. Tanpa kompetensi, pelaksanaan audit kurang berkualitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan (N. Sari & Ismalia,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021). Kompetensi dapat diukur dari beberapa indikator yaitu mutu personal, pengetahuan umum dan keahlian khusus (Ferdin, 2022).

e. Independensi

Independensi merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh orang lain. Dapat disimpulkan bahwa independensi adalah sikap netral, tidak memihak atau berpihak kepada pihak lain serta bebas dari pengaruh orang lain. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap independensi yang dimiliki seorang auditor untuk tidak memihak bersikap netral, tidak ditentukan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain atau memiliki kejujuran. Menurut Prabowo & Suhartini (2021), variabel ini diukur dengan menggunakan beberapa dimensi yaitu *programming independence*, *investigative independence*, dan *reporting independence*.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2022:39), variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menentukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpedoman pada standar auditing dan kode etik laporannya bahwa laporan keuangan auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik audit pemerintah yang relevan (Samosir et al., 2022). Kualitas audit diukur berdasarkan hal-hal sebagai berikut, yaitu 1) keakuratan temuan audit, 2) sikap skeptisisme, 3) nilai rekomendasi 4) kejelasan laporan, 5) manfaat audit, 6) tindak lanjut hasil audit (R. S. Sari, 2021).

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian

Variable	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Ukuran
Kualitas Audit (Y), (R. S. Sari, 2021)	kualitas audit yaitu probabilitas auditor untuk menemukan kesalahan pada laporan keuangan klien dan melaporkannya dalam laporan auditan	1. Keakuratan Temuan Audit 2. Sikap Skeptis 3. Nilai Rekomendasi 4. Kejelasan Laporan 5. Manfaat Audit 6. Tindak Lanjut Hasil Audit	Likert
<i>Remote Auditing</i> (X1), (Kurniawaty, 2023)	<i>Remote auditing</i> adalah suatu proses audit di mana seorang auditor menggunakan teknologi dalam kinerja audit tanpa harus mengunjungi lokasi klien itu berada.	1. Perencanaan 2. Kajian Dokumen 3. Pemeriksaan Fisik Lapangan 4. Wawancara Jarak Jauh 5. <i>Closing Meeting</i>	Likert
<i>Computer Assisted Audit Techniques</i> (X2), (Ashari, 2024)	<i>Computer Assisted Audit Techniques</i> merupakan alat auditor dalam mencapai tujuan audit dengan mengacu pada prosedur audit yang dikhususkan untuk pengujian data dan perangkat lunak.	1. Waktu 2. Biaya 3. Sumber Daya Manusia	Likert
Skeptisisme	Standar Audit 200	1. <i>Questioning mind</i>	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional (X3), (R. S. Sari, 2021)	mengungkapkan bahwa skeptisisme profesional yaitu suatu sikap pola pikir yang mempertanyakan, berhati – hati terhadap suatu kondisi yang mungkin mengandung kesalahan.	<ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Suspension of judgment</i> 3. <i>Search for knowledge</i> 4. <i>Interpersonal understanding</i> 5. <i>Self Convidence</i> 6. <i>Self determination</i> 	
Kompetensi (X4), (Ferd, 2022)	Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan auditor dalam melaksanakan tugasnya untuk mengaudit dengan benar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu Personal 2. Pengetahuan Umum 3. Keahlian Khusus 	Likert
Independensi (X5), (Ferd, 2022)	Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh orang lain. Dapat disimpulkan bahwa independensi adalah sikap netral, tidak memihak atau berpihak kepada pihak lain serta bebas dari pengaruh orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Programming independence,</i> 2. <i>Investigative independence,</i> 3. <i>Reporting independence.</i> 	Likert

Sumber : Data Diolah 2024

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode *Statiscal Product and Service Solutions* (SPSS) 29. Teknik analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis regresi linear berganda (*Muliple Regression Analisis*). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.7 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018:19).

3.8 Uji Kualitas Data

Menurut Ghozali (2018), kualitas data dalam suatu penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang valid merujuk pada alat ukur yang dapat menghasilkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur secara akurat variabel yang ingin diukur. Terdapat dua konsep yang digunakan untuk mengukur kualitas data, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini memakai uji korelasi Pearson Product Moment dengan syarat nilai r hitung nilai r tabel hingga item persoalan dikatakan valid. Perhitungan dilakukan dengan perbandingan nilai r hitung dengan r tabel degree of freedom ($df = n-2$). Dalam perihal ini n merupakan jumlah sampel (Ghozali, 2018:51).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, maka diukur dengan uji statistik menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* (α). Menurut Ghozali (2018) menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* (α) dapat diterima jika $> 0,6$. Semakin dekat *Cronbach Alpha* (α) dengan 1, semakin tinggi keandalan konsisten internal (Ghozali, 2018:45).

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka dalam penelitian ini dilakukan tiga jenis uji yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas menggunakan analisis statistik, yaitu Kolmogrov Smirnov test. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas dari pengujian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

One Sample Kolmogorov Smirnov Test > 0,05 atau 5% maka data mempunyai distribusi normal, apabila nilai signifikan atau probabilitas di bawah 0,05 atau 5% maka variable tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2018:161).

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Jika variable independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal (Ghozali, 2018:107). Deteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tolerance. Regresi bebas dari multikolonieritas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 (Ghozali, 2018:107-108).

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskesdastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini akan dilakukan uji *glejser*



dengan cara meregresikan nilai *absolute* dari *unstandardized residual* sebagai variabel dependen dengan variabel bebas, syarat model dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5% atau nilai signifikan $> 0,05$, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137-138).

3.10 Uji Regresi

Satu variabel dependen dan tiga faktor independen dimasukkan dalam penyelidikan ini. Analisis regresi berganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengevaluasi hipotesis. Analisis regresi berganda melibatkan penentuan seberapa besar suatu variabel terikat bergantung pada satu atau lebih variabel bebas (Ghozali, 2018). Persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots e$

Dimana:

Y = Kualitas Audit

X1 = *Remote Auditing*

X2 = *Computer Assisted Audit Techniques*

X3 = Skeptisisme Profesional

X4 = Kompetensi

X5 = Independensi

a = Variabel/ bilangan konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien regresi

e = error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.1 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda berdasarkan Koefisien Determinasi dan Uji secara parsial (Uji t), Pengujian hipotesis ini melalui beberapa pengujian, yaitu:

3.1.1 Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima (Ghozali, 2018:98-99).

3.1.1.2 Koefisien Determinasi (r^2)

Uji koefisien determinasi (r^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi model variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *remote auditing*, *computer assisted audit techniques*, skeptisisme profesional, kompetensi, dan independensi terhadap kualitas audit. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor Inspektorat Provinsi Riau yang berjumlah 55 orang. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh audit yang menggunakan model regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 29.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di bab sebelumnya maka kesimpulannya sebagai berikut, variabel *remote audit* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada kantor inspektorat provinsi Riau. *Remote auditing* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit karena *remote auditing* merupakan metode alternatif dalam menggantikan audit konvensional di masa pandemic yang di mana tahapan yang dilakukan di dalam *remote auditing* ini tetap sama dengan audit konvensional yang membedakan hanyalah media untuk mendapatkan data, informasi, dan cara pengamatan yang seharusnya harus menggunakan bantuan teknologi digital. *Remote auditing* dapat menyebabkan komunikasi yang kurang efektif dan *remote auditing* dapat meningkatkan biaya pengumpulan bukti. Variabel *computer assisted audit techniques* berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada kantor Inspektorat Provinsi Riau. Temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti



menunjukkan bahwa prosedur audit berbantuan komputer mempunyai dampak terhadap kualitas audit untuk variabel tersebut. Hal ini menyiratkan bahwa auditor akan menghasilkan audit dengan kualitas yang lebih baik jika semakin banyak prosedur audit berbantuan komputer yang digunakan, begitu pula sebaliknya. Variabel skeptisisme profesional berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada kantor Inspektorat Provinsi Riau. Hal ini menunjukkan bahwa jika auditor memiliki nilai skeptisisme profesional yang tinggi artinya auditor sangat kritis terhadap laporan keuangan yang ia periksa maka kemampuannya dalam ketepatan pemberian opini akan sangat berguna dan berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh Provinsi Riau. Seorang auditor perlu mempertahankan pikiran yang selalu mempertanyakan selama audit berlangsung untuk mengidentifikasi risiko kecurangan dan mengevaluasi bukti audit secara kritis. Auditor tidak akan langsung menerima tanggapan klien. Sebaliknya, dia akan menyelidiki lebih jauh untuk mendapatkan pembenaran, bukti, dan rincian mengenai hal-hal yang menimbulkan masalah.

Variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau. Semakin baik sikap kompetensi yang dimiliki oleh auditor maka semakin baik kualitas audit. Seorang auditor sangat bergantung pada tingkat kompetensinya. Kompetensi merupakan kemampuan, keahlian ataupun kemahiran pada bidangnya dan harus dimiliki seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya. Semakin tinggi tingkat keahlian auditor dalam mengaudit laporan keuangan maka auditor dapat menghasilkan audit yang berkualitas tinggi dan mendapat kepercayaan oleh publik. Variabel independensi berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau. Dengan adanya independensi, seorang auditor dapat memiliki suatu kesadaran dan juga kewajiban untuk bersikap jujur serta tidak mudah dipengaruhi untuk memanipulasi hasil pekerjaan audit. Sehingga semakin tinggi tingkat independensi auditor, maka hasil kualitas audit akan meningkat dikarenakan terbebas dari manipulasi, terjamin dan juga disajikan secara sebenar-benarnya.

5. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya bisa lebih mengembangkan dan menggunakan variabel lain yang bisa mempengaruhi terhadap kualitas Audit.
2. Untuk lebih memperluas populasi dan sampel yang ada jumlah sampel yang ada sangat mempengaruhi hasil sebuah penelitian. Dan baik rasanya untuk menambah metode penelitian yang ada dengan metode wawancara agar hasil yang ada lebih meyakinkan.

Bagi seorang auditor, dan calon auditor, untuk selalu bisa meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, dan kemampuan diri agar menghasilkan kualitas audit yang mumpuni dan terpercaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Our'an Al-Hasyar 18, An-nur 11, Al-Hujurat 6 Al-Anfal 27*
- Abduh, A. (2022). *The Effect of The Company's Size, Audit Quality, Profit Management and Family Ownership on The Company's Tax Aggressiveness. Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Anton, & Panjaitan, M. (2023). *The Effect of Independence, Due Professional Care and Accountability on Audit Quality (Study on KAP Pekanbaru). Jurnal BANSI (Bisnis, Manajemen dan Akuntansi)*, 3(1). <https://doi.org/10.58794/bns.v3i1.461>
- Ashari, A. A. (2024). *Pengaruh Teknik Audit Komputer, Kompetensi Auditor Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*.
- cnnindonesia.com. (n.d.). *Auditor Curangi Tes, Ernst & Young Didenda Rp1,48 T*. Retrieved May 1, 2024, from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220629114049-92-814939/auditor-curangi-tes-ernst-young-didenda-rp148-t>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Djamil, N. (2024). Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating. *International Journal of economic, Business and Accounting*, 2(2), 230–239. <https://doi.org/0.5281/zenodo.13162421>
- Fedi, M. (2022). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Provinsi Riau Di Pekanbaru*.
- Ghozali, I. (2018a). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. www.imamghozali.com
- Ghozali, I. (2018b). *Application of multivariate analysis with IBM SPSS 25 Program*. Semarang: Diponegoro University Publishing Agency.
- Hermina, A. (2022). *Pengaruh Remote Auditing, CAATs, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah DKI Jakarta)*.
- Hilman, N., & Laekkeng, M. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Skeptisme Profesional, Kompetensi Auditor, Dan E-Audit Terhadap Kualitas Hasil

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Audit Pada Kantor Inspektorat Daerah Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Auntansi*, 3(2).

Ismanidar. (2022). *The Effect of Auditor Competence and Remote Audit Support on Audit Quality through Digital-Based Governance with Information Technology as Moderating Variable in State Financial Audit. International Journal of Business and Technology Management*. <https://doi.org/10.55057/ijbtm.2022.4.2.2>

Jin, Y., Tian, G., Wu, D., & Xin, X. (2022). Remote Auditing and Audit Quality: Evidence from the Field. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4076612>

Junaid, A., Haeruddin, S. H., & Sari, N. W. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Audit pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Management*, 4(3), 536–550.

Kamaliah. (2015). Pengaruh Red Flags, Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru, Padang, Dan Medan Yang Terdaftar Di Iapi 2013). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(1). https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=nEXLJmsAAAAJ&citation_for_view=nEXLJmsAAAAJ:B3FOqHPINUQC

Kamaliah. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Profesi Sebagai Variable Moderasi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1322–1336.

Kurniawaty, D. (2023). *Peningkatan Kinerja Auditor Berbasis Teknologi Informasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)*.

Litzenberg, R., & Ramirez, C. F. (2020). Remote Auditing for Covid-19 and beyond. *In The Institute of Internal Auditor*. <https://na.theiia.org/periodicals/Public>

Namuddin, A. B., & Pamungkas, I. D. (2021). *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Penerapan Akuntansi Forensik Dan Teknik Audit Berbantuan Komputer (Tabk) Terhadap Fektivitas Pelaksanaan Audit Investigatif Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus Pada Bpkp Jawa Tengah)*. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/8570/3347>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Pace, D. C., Paula, C., Apriliyani, D., & Ufrida, N. (2021). *Pengaruh Profesionalisme, Experience, Akuntabilitas, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan*. 5(2).
- Prabowo, D. D. B., & Suhartini, D. (2021). The Effect of Independence and Integrity on Audit Quality: Is There a Moderating Role for E-Audit? *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(3), 305–319. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i3.2348>
- Putri, S. S. E. P. (2021). Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i2.1018>
- Rachmad, Y. E., Rusman, H., Pd Anantadjaya, S., Hernawan, M. A., & Metris, D. (2023). The Role of Computer Assisted Audit Techniques, Professional Skepticism and Remote Auditing on Quality of Audit in Public Accountant Office. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2180–2192. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.6108>
- Rebecca, S. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Pusat) [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia] [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia]*. repository.stei.ac.id
- riaupos.jawapos.com. (n.d.). *Terbukti Terima Gratifikasi, Lima Auditor Inspektorat Riau Disanksi—Riau Pos*. Terbukti Terima Gratifikasi, Lima Auditor Inspektorat Riau Disanksi - Riau Pos. Retrieved May 1, 2024, from <https://riaupos.jawapos.com/riau/2253561550/terbukti-terima-gratifikasi-lima-auditor-inspektorat-riau-disanksi>
- Saadah, A. R., & Challen, A. E. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Due Professional Care, Fee Audit Dan Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.32>
- Samosir, M., Sitorus, E. T., Nainggolan, R. P., & Marpaung, O. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta*, 3(02), 131–145. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i02.122>
- Sari, C. W. A., & Novita, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(2), 112–134. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v2i2.264>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

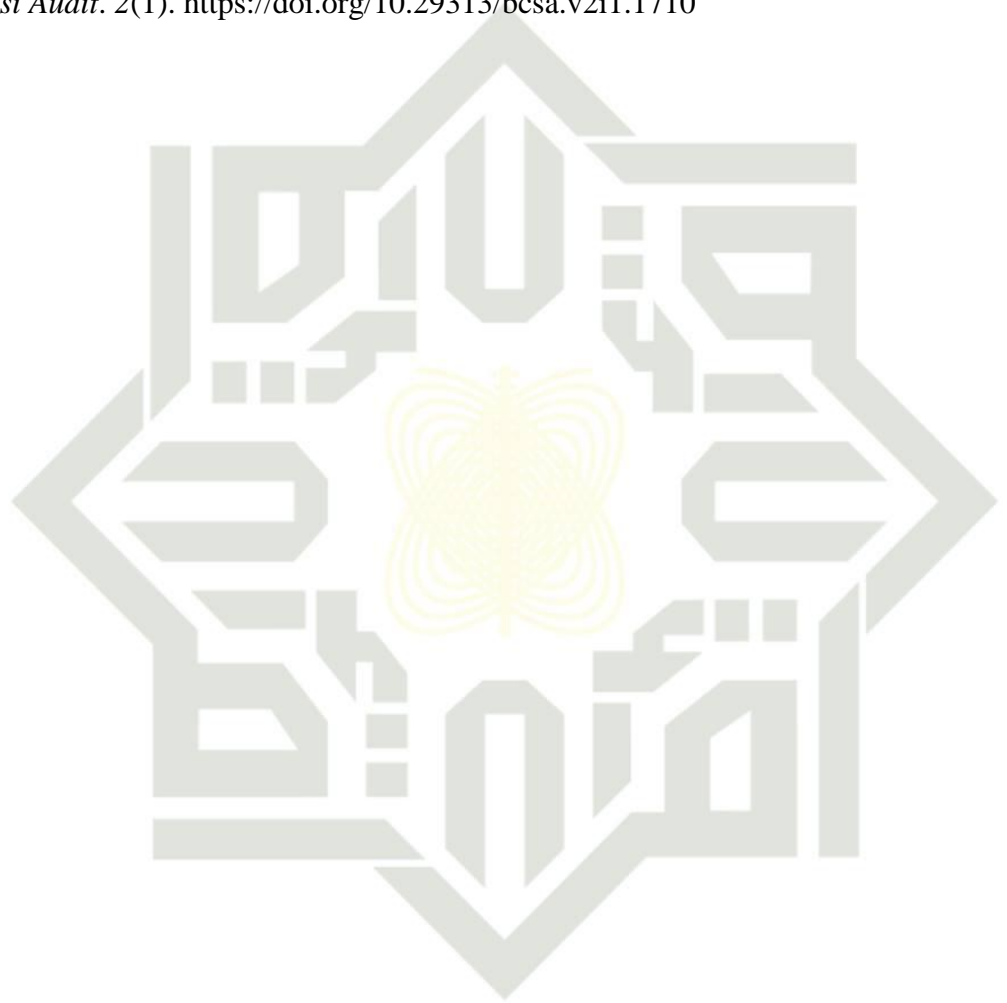
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Saia, N., & Ismalia, M. (2021). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Provinsi Bengkulu). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9. <https://ojs.unimal.ac.id>
- Saia, R. S. (2021). *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Siak)*.
- Saia, Y., & Kurniawati, K. (2021). Apakah Skeptisisme Profesional, Kompleksitas Tugas Dan Teknik Audit Berbantuan Komputer Berdampak Terhadap Kualitas Audit? *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(2), 238–256. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v13i2.2221>
- Soares, C., & Suryandari, N. N. A. (2021). Pengaruh Independensi, Audit Fee, Audit Tenure, Pengalaman Auditor Serta Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kharisma*, 3(1).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. www.cvalfabeta.com
- Sukmayanti, Sanjaya, & Jayanti. (2020). Pengaruh Due Professional Care, Skeptisisme Profesional, Independensi dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 48–52. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.3.2578.48-52>
- Suryaningsih, E., & Khabibah, N. A. (2022). Peran Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Perilaku Audit Disfungsional Terhadap Kualitas Audit. *Journal of Educational and Language Research*, 1(6). <http://bajangjournal.com/index.php/JOEL>
- Sulawati, N., & Munawarah, I. (2023). Faktor - Faktor Skeptisisme Profesional, Kompleksitas Tugas Dan Teknik Audit Berbantuan Komputer Berdampak Terhadap Peningkatan Kualitas Audit. *Economic Skill Journal*, 3(1). <https://journal.stiegici.ac.id/index.php/eleste/index>
- Syari, Z. A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3). <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>
- Tribunnewssultra.com. (n.d.). *Hasil Audit Dugaan Korupsi Uang Makan Minum DPRD Sultra Diterima Polda, Ini Rekomendasi Inspektorat*. [Tribunnewssultra.com](https://sultra.tribunnews.com). Retrieved October 29, 2024, from <https://sultra.tribunnews.com/2021/08/11/hasil-audit-dugaan-korupsi-uang-makan-minum-dprd-sultra-diterima-polda-ini-rekomendasi-inspektorat>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Zara, R. S. A. (2021). Pengaruh Skeptisisme Profesional Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 9(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7558>
- Zhaifrah, A. R., Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2022). *Pengaruh Remote Auditing terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi oleh Teknologi Informasi Audit*. 2(1). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1710>





LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN

Pekanbaru, 11 Juni 2024

Permohonan Pengisian

Kuesioner

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sae Isarir: University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip Sebagian atau Seluruh

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini saya:

: Dhika Ryandra

12070313660

Program studi : Akuntansi

Konsentrasi: Audit

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dalam hal ini mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Remote Auditing, Computer Assisted Audit Techniques*, Skeptisisme Profesional, Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Riau”.

Untuk maksud tersebut, maka peneliti mohon kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk berkenan mengisi kusioner ini dengan lengkap, sesuai dengan ketentuan dan jujur mengenai pendapat dan penilaian sendiri tanpa dipengaruhi siapapun. Kuesioner ini dibuat semata-mata untuk keperluan ilmiah dan daftar pernyataan yang terlampir hanya digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan data. Atas kerjasama dan partisipasi Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu memberikan informasi yang diperlukan peneliti ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Dhika Ryandra



KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH *REMOTE AUDITING, COMPUTER ASSISTED AUDIT TECHNIQUES, SKEPTISISME PROFESIONAL, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT PROVINSI RIAU*

Mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan, mengingat kerahasiaan identitas Bapak/Ibu/Sdr/i akan kami jaga.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas saudara/i dengan keadaan yang sebenarnya:

1. Nama Responden :
(boleh isi/boleh tidak)
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Pendidikan Terakhir : D3 S1 lainnya
 S2 S3
5. Lama Bekerja : < 5 tahun 16-20 Tahun
 5-10 Tahun > 20 Tahun
 11 – 15 tahun
6. Jabatan :

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan bapak/ibu/saudara pilih

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN KUESIONER

B. PETUNJUK PENGISIAN

Beberapa pernyataan berikut secara seksama dan jawablah dengan baik dan benar. Mohon Bapak/Ibu/Saudara/i memberikan tanda check list (✓) pada pernyataan-pernyataan di bawah ini yang anda anggap paling sesuai. Ada lima alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

- Skor/Nilai 1: Sangat Tidak Setuju
- Skor/Nilai 2: Tidak Setuju (TS)
- Skor/Nilai 3: Netral (N)
- Skor/Nilai 4: Setuju (S)
- Skor/Nilai 5: Sangat Setuju

Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/i. Dimohon memberikan jawaban yang sebenar-benarnya. Lembaran yang telah diisi lengkap, mohon dikembalikan kepada peneliti atau kepada yang menyerahkan kuesioner tersebut. Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dan selamat bekerja.

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencanturkannya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. DAFTAR PERNYATAAN

Variabel Remote Auditing (X1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Pelaksanaan rapat <i>remote auditing</i> akan menjadi efektif ketika auditor menggunakan teknologi yang mendukung.					
2	Pengkajian dokumen dalam proses <i>remote auditing</i> membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengubah catatan menjadi format file yang dapat dikaji (seperti PDF) dan mengunggah file tersebut					
3	Penggunaan teknologi di tahap pemeriksaan fisik lapangan membantu meningkatkan kualitas audit dalam proses <i>remote auditing</i> .					
4	Dalam proses wawancara jarak jauh, panggilan video lebih efektif daripada panggilan suara.					
5	Setiap temuan audit harus disampaikan secara detail beserta bukti-buktinya.					

Sumber : Kurniawaty (2023)

2. Variabel Computer Assisted Audit Techniques (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Dengan bantuan teknik audit berbantuan komputer membuat waktu pelaksanaan audit menjadi lebih efektif					
2.	Dengan teknik audit berbantuan komputer membuat biaya proses pelaksanaan audit menjadi lebih efisien.					
3	Kantor Inspektorat harus memiliki sumber daya manusia yang dapat menggunakan teknik audit berbantuan komputer					
4	Meskipun dengan bantuan teknik audit berbantuan komputer saya tetap memahami apa yang saya kerjakan					
5	Masih memerlukan peran auditor untuk interpretasi data meskipun adanya teknik audit berbantuan komputer					
6	Setiap tahun Kantor Inspektorat tempat saya bekerja rutin melakukan pelatihan teknik audit berbantuan komputer					
7	Dengan teknik audit berbantuan komputer data audit terindeks lebih rapih					

Sumber : Ashari (2024)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Variabel Skeptisisme Profesional (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor harus tekun dan hati-hati dalam melakukan audit					
2.	Auditor tidak percaya begitu saja dengan bukti-bukti audit yang diseselaikan auditee (pihak yang diaudit)					
3.	Auditor selalu mempertanyakan bukti audit yang keabsahannya meragukan					
4.	Auditor melakukan evaluasi terhadap bukti audit					
5.	Auditor harus mengumpulkan bukti audit yang cukup detail					
6.	Auditor harus meminta bukti tambahan kepada auditee apabila merasa bukti yang didapat belum cukup meyakinkan					
7.	Auditor harus waspada terhadap bukti audit yang bersifat kontradiksi (bertentangan)					
8.	Auditor membuat penaksiran yang kritis terhadap validitas dari bukti audit yang diperoleh					
9.	Auditor harus sepenuhnya dan melaksanakan audit dengan memeriksa bahwa ada kemungkinan terjadinya salah saji dalam laporan keuangan					

Sumber : Sari (2021)

4. Variabel Kompetensi (X4)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor harus mampu bekerja sama dalam Tim					
2.	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidak pastian.					
3.	Sebagai seorang auditor, harus mampu dan telah memenuhi kualifikasi personel (indeks prestasi, asal perguruan, dan lainlain					
4.	Auditor mampu menganalisis dengan cepat dalam mengaudit					
5.	Untuk melakukan audit yang baik auditor perlu mengetahui jenis Objeknya					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Auditor harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Pemerintah (SAP).					
8.	Untuk melakukan audit yang baik auditor membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat Pendidikan (D3, S1, S2, S3) dan dari kursus serta pelatihan.					
9.	Auditor yang memiliki sertifikat dari kursus dalam bidang akuntansi dan perpajakan akan menghasilkan hasil audit yang baik.					
10.	Auditor harus mampu membuat laporan audit dan mempresentasikannya dengan baik.					
11.	Keahlian khusus yang dimiliki auditor dapat mendukung audit yang dilakukan					
12.	Auditor harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer.					

Sumber : Ferdi (2022)

5. Variabel Independensi (X5)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit					
2.	Dalam menentukan pendapat atas laporan keuangan, auditor tidak mendapat tekanan dari siapapun.					
3.	Dalam melaksanakan tugas, auditor bertindak secara independen walaupun adanya intimidasi atau pengaruh dari pihak lain dan mempunyai kejujuran yang tinggi					
4.	Pemeriksaan audit harus bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan					
5.	Auditor tidak boleh dikendalikan atau dipengaruhi oleh siapapun dalam kegiatan yang masih dilakukan					
6.	Auditor tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya					

Sumber : Ferdi (2022)



6. Kualitas Audit (Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menjamin temuan audit saya akurat. Saya bisa menemukan sekecil apapun kesalahan / penyimpangan yang ada					
2	Saya tidak pernah melakukan rekayasa. Temuan apapun saya laporkan apa adanya.					
3	Saya percaya pada auditee saya kali ini tidak akan saya temui kesalahan / penyimpangan. Sebab sebelumnya saya pernah mengaudit auditee yang sama dan waktu itu tidak ada temuan					
4	Rekomendasi yang saya berikan dapat memperbaiki penyebab dari kesalahan / penyimpangan yang ada					
5	Laporan hasil audit saya dapat dipahami oleh auditee (pihak yang diaudit)					
6	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, objektif, meyakinkan, jelas, ringkas serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.					
7	Audit yang saya lakukan akan dapat menurunkan tingkat kesalahan / penyimpangan yang selama ini terjadi					
8	Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan					

Sumber : Sari (2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Remote Auditing					Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	3	3	4	3	3	16
2	3	3	3	4	4	17
3	3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	4	16
5	3	4	3	3	3	16
6	3	3	3	4	4	17
7	3	3	4	4	3	17
8	3	3	3	3	3	15
9	4	4	3	4	3	18
10	3	3	3	3	4	16
11	4	4	3	4	3	18
12	3	3	3	3	4	16
13	4	3	3	4	3	17
14	3	4	3	4	4	18
15	4	3	4	3	3	17
16	3	3	3	4	3	16
17	3	3	3	3	3	15
18	3	4	4	3	4	18
19	4	4	3	4	3	18
20	3	3	3	3	2	14
21	4	3	3	4	3	17
22	4	4	3	4	4	19
23	4	3	4	3	3	17
24	3	3	3	4	3	16
25	3	3	3	3	3	15
26	3	4	4	3	4	18
27	4	4	3	4	3	18
28	3	3	3	3	4	16
29	4	3	3	4	3	17
30	3	4	3	4	3	17
31	4	3	2	3	3	15
32	3	3	3	4	4	17
33	3	3	3	3	3	15
34	3	4	4	3	4	18
35	2	3	3	2	3	13
36	3	3	3	3	5	17
37	3	3	3	3	3	15
38	3	3	3	3	3	15
39	3	3	3	3	4	16
40	3	4	4	3	4	18
41	4	4	3	4	3	18
42	3	4	3	3	3	16
43	4	3	3	2	3	15
44	3	2	3	4	4	16
45	4	3	2	3	4	16
46	4	3	3	4	4	18
47	3	2	3	4	3	15
48	4	3	4	3	4	18
49	4	3	4	4	3	18
50	3	2	3	4	3	15
51	4	4	4	4	3	19
52	3	3	3	3	3	15
53	2	2	3	3	2	12
54	2	2	2	3	3	12
55	3	3	4	3	2	15

No	Computer Assisted Audit Techniques							Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	3	2	3	3	2	2	3	18
2	3	3	3	2	2	3	4	20
3	2	3	3	3	3	3	3	20
4	2	2	2	3	3	3	3	18
5	2	3	2	3	2	2	2	16
6	3	3	2	3	2	3	3	19
7	3	3	3	3	3	2	3	20
8	3	3	3	3	3	3	3	21
9	3	2	2	3	2	2	4	18
10	2	2	3	3	3	2	4	19
11	2	2	2	3	3	2	3	17
12	3	3	3	3	3	2	3	20
13	2	2	3	2	2	2	4	17
14	3	3	2	3	3	3	3	20
15	2	2	3	2	2	3	3	17
16	3	3	3	3	3	2	3	20
17	2	2	2	2	3	3	4	18
18	2	3	2	3	2	2	4	18
19	3	2	3	2	3	3	3	19
20	2	2	2	3	3	2	3	17
21	3	3	3	2	2	3	4	20
22	3	2	2	2	2	2	3	16
23	3	3	3	3	3	3	3	21
24	2	3	3	3	3	2	3	19
25	3	2	3	3	3	3	4	21
26	2	2	2	2	2	3	3	16
27	3	2	3	2	3	2	4	19
28	2	2	2	3	3	3	3	18
29	3	3	3	2	2	2	3	18
30	3	2	2	2	2	3	3	17
31	3	3	3	3	3	2	4	21
32	2	3	3	3	3	3	4	21
33	3	2	3	3	3	2	3	19
34	2	2	2	2	2	3	3	16
35	3	2	3	3	2	3	2	18
36	3	3	3	2	2	3	3	19
37	2	3	3	3	3	3	3	20
38	2	2	2	3	3	2	3	17
39	2	3	2	3	2	2	3	17
40	3	3	2	3	2	2	3	18
41	3	3	3	3	3	3	4	22
42	3	3	3	3	3	3	3	21
43	3	2	2	3	2	2	3	17
44	2	2	3	3	3	2	4	19
45	2	2	2	3	3	3	4	19
46	3	3	3	3	3	2	3	20
47	2	3	3	2	2	3	2	17
48	3	3	2	3	3	2	4	20
49	2	2	3	2	2	2	3	16
50	3	3	3	3	3	3	4	22
51	2	2	2	2	3	2	3	16
52	2	3	2	3	2	3	3	18
53	3	2	3	2	3	2	2	17
54	2	2	2	3	3	3	3	18
55	3	3	3	2	2	2	3	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Skeptisisme Profesional									Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	
Hak cipta milik UIN Suska Riau	1	3	3	3	3	3	3	3	2	26
	2	2	4	2	2	3	2	2	2	21
	3	3	4	3	3	3	3	3	2	27
	4	2	3	3	2	2	4	2	3	23
	5	3	2	3	3	3	4	3	3	27
	6	2	2	3	2	2	4	2	3	23
	7	3	3	4	3	3	4	3	4	29
	8	3	3	4	3	2	2	3	4	27
	9	2	2	4	2	3	2	4	4	25
	10	3	3	4	3	3	2	4	4	29
	11	2	2	2	3	3	3	4	2	23
	12	3	3	2	3	3	2	2	2	23
	13	2	2	2	3	2	3	2	2	20
	14	3	3	3	2	2	4	2	3	25
	15	3	2	2	3	2	3	3	2	22
	16	2	3	3	3	3	3	2	3	25
	17	3	2	4	3	3	3	3	4	28
	18	2	3	3	2	2	2	4	3	23
	19	3	3	3	3	2	3	3	2	25
	20	2	2	3	2	3	2	3	2	21
	21	3	3	2	3	2	3	3	3	25
	22	2	2	3	2	3	2	2	4	22
	23	3	3	2	3	2	3	3	4	26
	24	3	2	3	2	2	2	2	2	20
	25	3	3	2	3	3	3	3	3	26
	26	2	2	3	2	2	2	2	3	21
	27	2	3	2	3	3	3	3	4	26
	28	3	3	3	3	2	3	2	2	24
	29	2	3	2	2	3	2	3	2	21
	30	3	3	3	3	2	3	3	3	25
	31	2	2	3	2	3	2	3	4	23
	32	2	2	2	3	3	3	3	4	25
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	33	3	2	3	2	3	2	3	3	24
	34	2	3	2	3	3	3	2	2	22
	35	3	3	3	2	3	2	2	2	22
	36	2	2	2	3	2	3	2	2	21
	37	3	2	3	3	2	3	3	2	23
	38	2	3	2	3	2	2	2	3	22
	39	3	2	3	3	3	2	3	3	24
	40	2	3	3	2	2	2	2	3	21
	41	3	2	2	2	3	3	3	4	25
	42	2	2	2	2	2	3	2	4	21
	43	3	3	2	3	3	2	2	4	25
	44	2	2	3	2	2	2	3	2	20
	45	3	3	3	3	2	3	3	4	27
	46	3	2	2	2	2	2	3	2	20
	47	3	3	2	2	3	3	3	3	25
	48	3	2	3	3	3	2	3	2	24
	49	3	3	2	2	3	2	2	4	24
	50	2	3	3	3	3	3	2	4	26
	51	2	3	2	2	2	2	3	2	21
	52	2	3	2	3	2	3	3	3	23
	53	3	3	3	2	3	2	3	2	23
	54	2	2	2	3	3	3	3	4	24
	55	3	2	3	2	3	2	3	3	24

No	Kompetensi											Total	
	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X4_7	X4_8	X4_9	X4_10	X4_11		
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	1	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	29
	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
	5	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	27
	6	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	29
	7	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	26
	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
	9	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	29
	10	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	33
	11	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	29
	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
	13	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	29
	14	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	27
	15	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	28
	16	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	27
	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
	18	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	32
	19	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	29
	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
	21	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	29
	22	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	27
	23	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	28
	24	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	27
	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
	26	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	32
	27	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	29
	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
	29	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	29
	30	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	27
	31	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	28
	32	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	27
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
	34	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	32
	35	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	29
	36	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	27
	37	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	28
	38	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	27
	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
	40	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	32
	41	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	29
	42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
	43	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	29
	44	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	27
	45	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	28
	46	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	29
	47	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	27
	48	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	28
	49	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	32
	50	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	27
	51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
	52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
	53	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	28
	54	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	27
	55	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Independensi						Total
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	
1	4	4	5	4	4	4	25
2	4	5	5	5	5	5	29
3	5	4	4	4	5	5	27
4	5	4	3	5	5	4	26
5	5	3	4	5	5	5	27
6	5	5	4	4	5	4	27
7	4	4	3	3	5	5	24
8	5	3	5	4	4	4	25
9	5	5	3	3	4	5	25
10	4	4	4	3	5	5	25
11	4	3	4	5	5	5	26
12	5	4	4	4	4	5	26
13	4	5	5	5	5	5	29
14	5	4	5	4	5	5	28
15	4	4	5	4	5	5	27
16	4	5	5	4	5	5	28
17	4	5	4	3	3	4	23
18	4	5	5	5	5	5	29
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	4	5	4	5	5	27
22	4	3	5	3	4	4	23
23	5	5	5	5	4	4	28
24	5	5	4	5	5	5	29
25	5	5	4	5	4	4	27
26	5	5	5	5	4	4	28
27	4	4	5	4	5	5	27
28	4	4	4	4	5	5	26
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	5	5	5	5	5	29
32	5	5	5	5	5	5	30
33	5	5	4	5	4	4	27
34	5	4	5	4	5	5	28
35	5	5	4	5	4	4	27
36	5	5	4	5	5	5	29
37	5	5	4	5	5	5	29
38	4	5	5	5	5	5	29
39	4	4	5	4	4	4	25
40	5	4	4	4	4	4	25
41	5	5	5	5	4	4	28
42	4	5	4	5	5	5	28
43	5	5	5	5	4	4	28
44	5	5	5	5	4	4	28
45	5	4	5	4	5	5	28
46	5	4	4	4	5	5	27
47	5	5	3	5	4	4	26
48	4	5	5	5	4	4	27
49	4	4	4	4	5	5	26
50	5	5	4	5	5	5	29
51	4	4	5	4	4	4	25
52	4	5	4	5	4	4	26
53	4	5	5	5	4	4	27
54	4	5	5	5	5	5	29
55	4	5	5	5	5	5	29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kualitas Audit								Total	
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8		
Hak cipta milik UIN Suska Riau	1	4	4	5	5	3	5	4	4	34
	2	5	5	5	5	4	5	5	5	39
	3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
	4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
	5	4	4	5	5	4	5	4	4	35
	6	5	4	5	5	4	5	3	4	35
	7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
	8	4	5	5	5	5	5	4	5	38
	9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
	11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
	12	4	3	4	5	3	4	4	3	30
	13	4	5	5	5	5	3	4	5	36
	14	4	4	4	5	4	3	4	4	32
	15	5	5	5	4	5	5	5	5	39
	16	4	4	4	5	4	4	4	4	33
	17	4	4	5	4	4	5	4	4	34
	18	4	4	4	4	4	4	3	4	31
	19	4	4	4	5	4	4	3	4	32
	20	4	5	4	4	5	4	4	5	35
	21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
	22	4	4	3	5	4	3	4	4	31
	23	4	4	5	5	4	5	4	4	35
	24	4	5	4	5	5	4	4	5	36
	25	4	4	4	5	4	4	4	4	33
	26	5	4	4	4	4	4	5	4	34
	27	4	5	5	5	5	5	4	5	38
	28	2	4	5	5	4	5	2	4	31
	29	5	3	4	5	3	4	5	3	32
	30	5	4	4	4	4	4	5	4	34
	31	4	3	4	4	3	4	4	3	29
	32	5	4	5	4	4	5	5	4	36
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	33	4	5	5	5	5	5	4	5	38
	34	4	5	5	5	5	5	4	5	38
	35	5	4	3	4	4	3	5	4	32
	36	3	4	5	3	4	5	3	4	31
	37	5	5	5	4	5	5	5	5	39
	38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	39	4	4	2	5	4	2	4	4	29
	40	4	3	3	4	3	3	4	3	27
	41	5	4	4	5	4	4	5	4	35
	42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
	43	4	5	5	5	5	5	4	5	38
	44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
	45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	46	5	3	4	3	3	4	5	3	30
	47	3	3	5	3	3	5	3	3	28
	48	3	4	5	5	4	5	3	4	33
	49	4	4	3	5	4	3	4	4	31
	50	4	4	3	5	4	3	4	4	31
	51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	52	4	5	4	5	5	4	4	5	36
	53	5	4	3	4	4	3	5	4	32
	54	3	4	5	5	4	5	3	4	33
	55	4	5	5	4	5	5	4	5	37



A. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Remote Auditing	55	12	19	16.31	1.574
CAATS	55	16	22	18.60	1.662
Skeptisisme Profesional	55	20	29	23.76	2.333
kompetensi	55	22	34	28.75	3.233
independesi	55	23	30	27.27	1.779
Kualitas Audit	55	27	40	34.51	3.651
Valid N (listwise)	55				

B. Hasil Uji Coba Penelitian Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Variabel Kualitas Audit (Y)

a. Hasil Uji Validitas

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.261	-.013	.039	.235	.014	.894**	.261	.504**
	Sig. (2-tailed)		.054	.928	.776	.084	.916	<.001	.054	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1.2	Pearson Correlation	.261	1	.461**	.393**	.959**	.397**	.286*	1.000**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.054		<.001	.003	<.001	.003	.034	<.001	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1.3	Pearson Correlation	-.013	.461**	1	.114	.405**	.927**	-.028	.461**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.928	<.001		.409	.002	<.001	.841	<.001	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1.4	Pearson Correlation	.039	.393**	.114	1	.345**	.059	.008	.393**	.412**
	Sig. (2-tailed)	.776	.003	.409		.010	.667	.955	.003	.002
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1.5	Pearson Correlation	.235	.959**	.405**	.345**	1	.341*	.256	.959**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.084	<.001	.002	.010		.011	.060	<.001	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1.6	Pearson Correlation	.014	.397**	.927**	.059	.341*	1	-.009	.397**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.916	.003	<.001	.667	.011		.949	.003	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1.7	Pearson Correlation	.894**	.286*	-.028	.008	.256	-.009	1	.286*	.505**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.034	.841	.955	.060	.949		.034	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1.8	Pearson Correlation	.261	1.000**	.461**	.393**	.959**	.397**	.286*	1	.883**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Hasil Uji Reliabilitas
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha N of Items

.814	8
------	---

2. Variabel Remote Auditing (X1)

a. Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.358**	.102	.370**	.020	.660**
	Sig. (2-tailed)		.007	.458	.005	.885	<.001
	N	55	55	55	55	55	55
X1.2	Pearson Correlation	.358**	1	.278*	.124	.154	.688**
	Sig. (2-tailed)	.007		.040	.366	.263	<.001
	N	55	55	55	55	55	55
X1.3	Pearson Correlation	.102	.278*	1	-.029	.013	.452**
	Sig. (2-tailed)	.458	.040		.835	.923	<.001
	N	55	55	55	55	55	55
X1.4	Pearson Correlation	.370**	.124	-.029	1	.028	.535**
	Sig. (2-tailed)	.005	.366	.835		.840	<.001
	N	55	55	55	55	55	55
X1.5	Pearson Correlation	.020	.154	.013	.028	1	.462**
	Sig. (2-tailed)	.885	.263	.923	.840		<.001
	N	55	55	55	55	55	55
X1	Pearson Correlation	.660**	.688**	.452**	.535**	.462**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Hasil Uji Reliabilitas
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha N of Items

.852	5
------	---

3. Variabel Computer Assisted Audit Techniques (X2)

a. Hasil Uji Validitas

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.272*	.336*	-.014	-.034	-.053	.030	.466**
	Sig. (2-tailed)		.044	.012	.918	.807	.700	.831	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.2	Pearson Correlation	.272*	1	.273*	.245	-.021	.091	-.007	.556**
	Sig. (2-tailed)	.044		.043	.071	.876	.508	.959	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.3	Pearson Correlation	.336*	.273*	1	-.120	.178	.021	.067	.533**
	Sig. (2-tailed)	.012	.043		.383	.194	.876	.628	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.4	Pearson Correlation	-.014	.245	-.120	1	.430**	-.090	.064	.442**
	Sig. (2-tailed)	.918	.071	.383		.001	.513	.643	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.5	Pearson Correlation	-.034	-.021	.178	.430**	1	.021	.198	.533**
	Sig. (2-tailed)	.807	.876	.194	.001		.876	.148	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.6	Pearson Correlation	-.053	.091	.021	-.090	.021	1	.007	.305*
	Sig. (2-tailed)	.700	.508	.876	.513	.876		.959	.024
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.7	Pearson Correlation	.030	-.007	.067	.064	.198	.007	1	.448**
	Sig. (2-tailed)	.831	.959	.628	.643	.148	.959		<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X2	Pearson Correlation	.466**	.556**	.533**	.442**	.533**	.305*	.448**	1



b. Hasil Uji Reliabilitas
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha N of Items

.805	7
------	---

4. Variabel Skeptisisme Profesional (X3)

a. Hasil Uji Validitas

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.131	.220	.228	.120	.021	.199	-.021	.272*	.491**
	Sig. (2-tailed)		.342	.107	.095	.383	.880	.144	.880	.044	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3.2	Pearson Correlation	.131	1	-.062	.157	-.065	.122	-.098	-.016	.078	.293*
	Sig. (2-tailed)	.342		.655	.251	.636	.374	.478	.906	.571	.030
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3.3	Pearson Correlation	.220	-.062	1	-.049	.105	-.055	.212	.240	-.048	.431**
	Sig. (2-tailed)	.107	.655		.720	.447	.692	.120	.078	.728	.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3.4	Pearson Correlation	.228	.157	-.049	1	.080	.328*	.158	.072	.236	.513**
	Sig. (2-tailed)	.095	.251	.720		.560	.015	.249	.602	.083	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3.5	Pearson Correlation	.120	-.065	.105	.080	1	-.151	.260	.254	.053	.396**
	Sig. (2-tailed)	.383	.636	.447	.560		.272	.055	.061	.700	.003
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3.6	Pearson Correlation	.021	.122	-.055	.328*	-.151	1	-.089	.095	.095	.363**
	Sig. (2-tailed)	.880	.374	.692	.015	.272		.518	.491	.489	.006
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3.7	Pearson Correlation	.199	-.098	.212	.158	.260	-.089	1	.140	-.082	.433**
	Sig. (2-tailed)	.144	.478	.120	.249	.055	.518		.306	.553	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3.8	Pearson Correlation	-.021	-.016	.240	.072	.254	.095	.140	1	.251	.589**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Hasil Uji Reliabilitas
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha N of Items

.770	9
------	---

5. Variabel Kompetensi (X4)

a. Hasil Uji Validitas

Correlations

		X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X4_7	X4_8	X4_9	X4_10	X4_11
X4_1	Pearson Correlation	1	.345**	.478**	.282*	.511**	-.069	.937**	.199	.308*	.056	.438**
	Sig. (2-tailed)		.010	<.001	.037	<.001	.618	<.001	.145	.022	.687	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_2	Pearson Correlation	.345**	1	.282*	.653**	.187	.472**	.324*	.784**	.115	.493**	.030
	Sig. (2-tailed)	.010		.037	<.001	.172	<.001	.016	<.001	.404	<.001	.830
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_3	Pearson Correlation	.478**	.282*	1	-.160	.315*	.136	.433**	.167	.860**	-.257	.240
	Sig. (2-tailed)	<.001	.037		.242	.019	.322	<.001	.222	<.001	.058	.077
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_4	Pearson Correlation	.282*	.653**	-.160	1	.211	.359**	.250	.447**	-.302*	.788**	.083
	Sig. (2-tailed)	.037	<.001	.242		.122	.007	.066	<.001	.025	<.001	.545
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_5	Pearson Correlation	.511**	.187	.315*	.211	1	.334*	.443**	-.230	-.014	-.173	.852**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.172	.019	.122		.013	<.001	.091	.922	.206	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_6	Pearson Correlation	-.069	.472**	.136	.359**	.334*	1	-.060	.130	-.112	.004	.110
	Sig. (2-tailed)	.618	<.001	.322	.007	.013		.665	.346	.415	.979	.423
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_7	Pearson Correlation	.937**	.324*	.433**	.250	.443**	-.060	1	.261	.341*	.116	.451**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.016	<.001	.066	<.001	.665		.054	.011	.397	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_8	Pearson Correlation	.199	.784**	.167	.447**	-.230	.130	.261	1	.318*	.645**	-.097
	Sig. (2-tailed)											
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha N of Items

.783	11
------	----

6. Variabel Independensi (X5)

a. Hasil Uji Validitas

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.127	-.216	.237	-.069	-.116	.286*
	Sig. (2-tailed)		.356	.112	.081	.614	.398	.034
	N	55	55	55	55	55	55	55
X5.2	Pearson Correlation	.127	1	.081	.518**	-.077	-.055	.576**
	Sig. (2-tailed)	.356		.556	<.001	.576	.689	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55
X5.3	Pearson Correlation	-.216	.081	1	.209	.044	.018	.421**
	Sig. (2-tailed)	.112	.556		.126	.750	.894	.001
	N	55	55	55	55	55	55	55
X5.4	Pearson Correlation	.237	.518**	.209	1	.147	-.039	.732**
	Sig. (2-tailed)	.081	<.001	.126		.283	.775	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55
X5.5	Pearson Correlation	-.069	-.077	.044	.147	1	.826**	.549**
	Sig. (2-tailed)	.614	.576	.750	.283		<.001	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55
X5.6	Pearson Correlation	-.116	-.055	.018	-.039	.826**	1	.461**
	Sig. (2-tailed)	.398	.689	.894	.775	<.001		<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55
X5	Pearson Correlation	.286*	.576**	.421**	.732**	.549**	.461**	1
	Sig. (2-tailed)	.034	<.001	.001	<.001	<.001	<.001	
	N	55	55	55	55	55	55	55

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Hasil Uji Realibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha N of Items

.835	6
------	---

C. Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

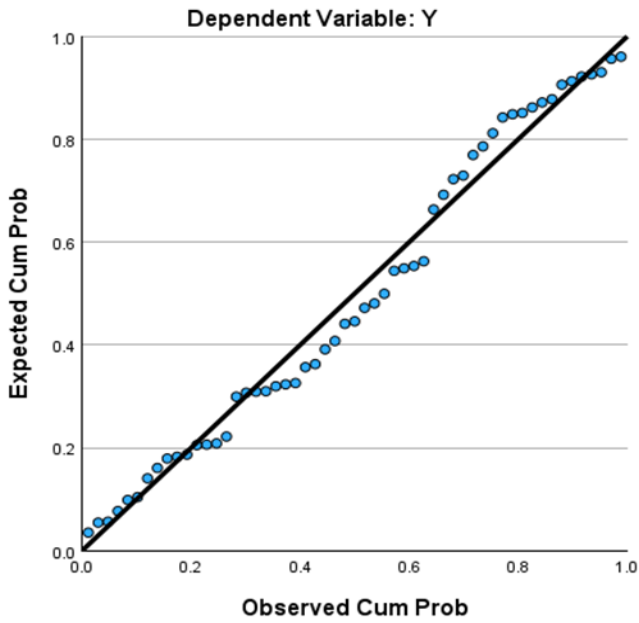
		Unstandardize d Residual	
N		55	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.56346153	
Most Extreme Differences	Absolute	.091	
	Positive	.082	
	Negative	-.091	
Test Statistic		.091	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig. 99% Confidence Interval		.307
		Lower Bound	.295
		Upper Bound	.319

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

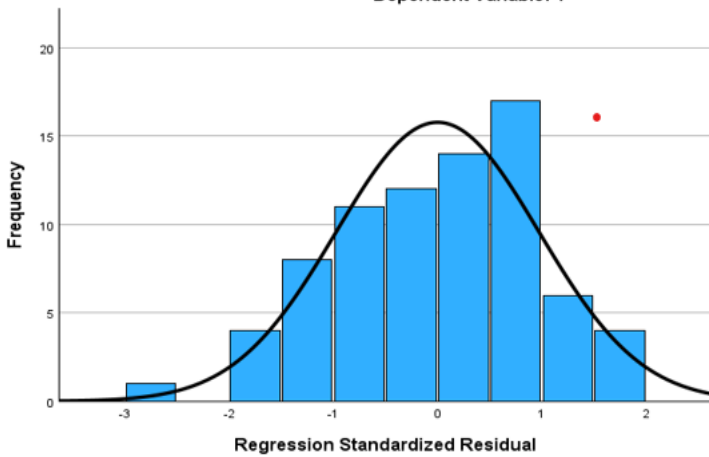
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram
Dependent Variable: Y



2. Multikolniaritas

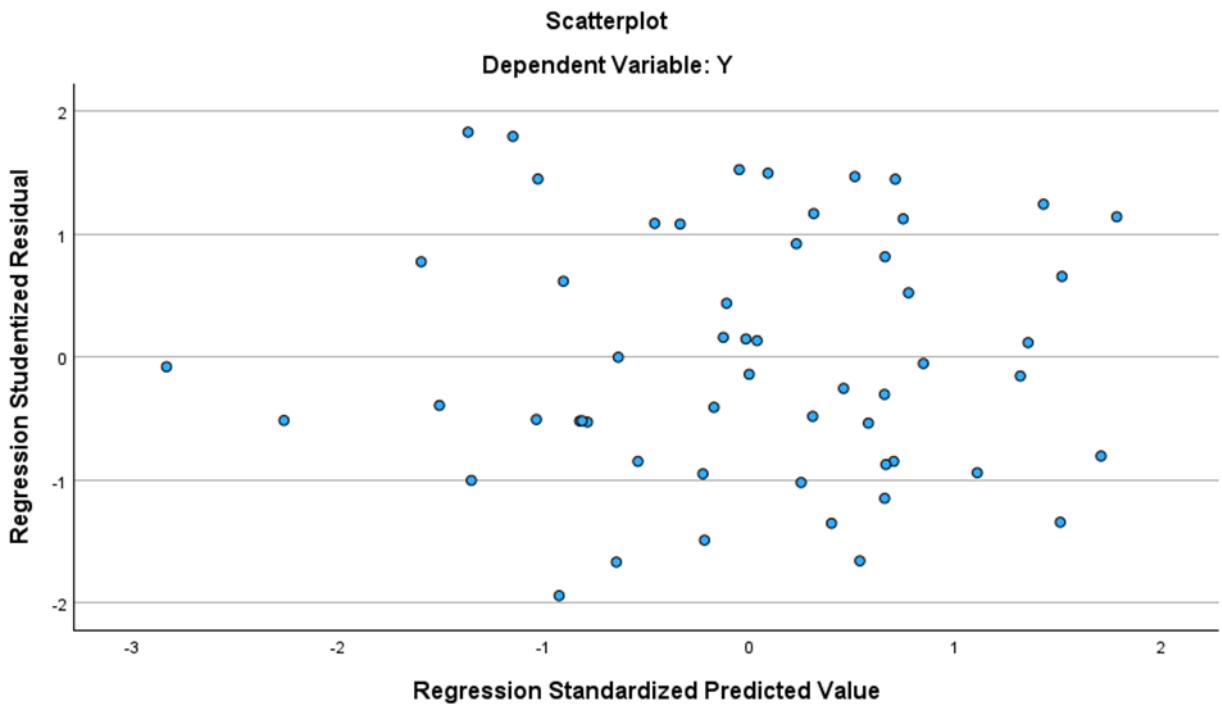
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.953	16.298		.979	.332		
	X1	.049	.346	.021	.141	.888	.874	1.145
	X2	.178	.338	.081	.526	.601	.821	1.219
	X3	.239	.254	.152	.939	.353	.737	1.357
	X4	.121	.166	.107	.726	.471	.897	1.115
	X5	.195	.334	.095	.582	.563	.733	1.364

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

3. Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	6.370	8.212			.776	.442
	X1	.027	.174	.022		.154	.878
	X2	.272	.170	.239		1.596	.117
	X3	-.171	.128	-.211		-1.332	.189
	X4	.065	.084	.112		.778	.440
	X5	-.245	.168	-.231		-1.456	.152

a. Dependent Variable: ABS_RES



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-15.953	16.298	
	X1	.049	.346	.021
	X2	.178	.338	.081
	X3	.239	.254	.152
	X4	.121	.166	.107
	X5	.195	.334	.095

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

E. Hasil Uji Hipotesis t

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-15.953	16.298		.979	.332
	X1	-.049	.346	.021	1.141	.288
	X2	.178	.338	.081	2.226	.041
	X3	.239	.254	.152	2.039	.033
	X4	.121	.166	.107	2.726	.001
	X5	.195	.334	.095	2.582	.003

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

F. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	Model Summary ^b		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.484	.451	3.740

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4, X5

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

B-3200/Un.04/F.VII/PP.00.9/5/2024

Pekanbaru, 16 Mei 2024 M
8 Zulqaidah 1445 H

Biasa

Pra Riset

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Dhika Ryandra
NIM. : 12070313660
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Pra Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Pengaruh Remote Auditing, Computer Assisted Audit Techniques,
Skeptisisme Profesional, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas
Audit pada Inspektorat Provinsi Riau" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara
berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Kuasa Dekan,


Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
NIP. 197901012007101003

© H a c r i p t a . m i l i k U I N S u s k a R i a u State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ditandatangani oleh Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan, UIN Suska Riau, pada tanggal 16 Mei 2024 M / 8 Zulqaidah 1445 H. Untuk keperluan administrasi dan penyalangan dana. Demikian surat ini dibuat dan ditandatangani oleh Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan, UIN Suska Riau, pada tanggal 16 Mei 2024 M / 8 Zulqaidah 1445 H.



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/65751
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pra Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : B-3200/Un.04/F.VII/PP.00.9/5/2024 Tanggal 16 Mei 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | DHIKA RYANDRA |
| 2. NIM / KTP | : | 12070313660 |
| 3. Program Studi | : | AKUNTANSI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH REMOTE AUDITING, COMPUTER ASSISTED AUDIT TECHNIQUES, SKEPTISISME PROFESIONAL, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. GUBERNUR PROVINSI RIAU
2. INSPEKTORAT PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

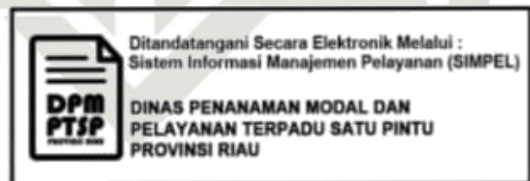
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 Mei 2024



UIN SUSKA RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Inspektur Inspektorat Daerah Provinsi Riau di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU INSPEKTORAT DAERAH

JL. CUT NYAK DIEN TELP. (0761) 22300 FAX. (0761) 23256
email : inspektorat@riau.go.id website : inspektorat.riau.go.id

PEKANBARU

Pekanbaru, 31 Mei 2024

Nomor : 100.14.5.4 / IP - Sekr / 589
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Lampiran
Hal : Izin Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi

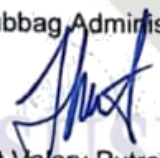
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau
di
Pekanbaru

Sehubungan dengan surat Rekomendasi Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/65751 tanggal 20 Mei 2024 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Inspektorat Daerah Provinsi Riau menyetujui pelaksanaan riset/prariset dan pengumpulan data yang akan dilaksanakan atas nama:

Nama : Dhika Ryandra
NIM : 12070313660
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : S1
Judul : Pengaruh *Remote Auditing, Computer Assisted Audit Techniques, Skeptisisme Profesional, Kompetensi dan Independensi* terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Riau

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik mengucapkan terimakasih.

a.n. Inspektur Daerah Provinsi Riau
Sekretaris
u.b
Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan,


Riant Valery Putra Eldi, S.STP
Penata (III/c)
NIP 19920729 201507 1 002

- Tembusan :
1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau;
 2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau;
 3. Yang bersangkutan.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pelanggaran hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Diingat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: